

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	5
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10
INFORMASI TAMBAHAN	
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	72
Daftar II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk	74
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	75
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	76
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	77

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Erwin Ciputra
Alamat kantor : Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
Jakarta 11410
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu : Jl. Prof. M. Yamin No. 34 RT. 004 RW. 005
identitas lain : Menteng - Jakarta Pusat
Nomor Telepon : + 62 21 5307950
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Terry Lim Chong Thian
Alamat kantor : Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
Jakarta 11410
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu : The Capital Residence Tower II, Lantai 22 A
identitas lain : Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : + 62 21 5307950
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 9 September 2013

Presiden Direktur



(Erwin Ciputra)

Direktur



(Terry Lim Chong Thian)

Laporan Auditor Independen

No. GA113 0824 CAP TW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2013, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjas lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup kuat dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Osman Bing Satrio & Eny

Opini Audit

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak tanggal 30 Juni 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Tenly Widjaja
Izin Akuntan Publik No. AP.0186

9 September 2013

Laporan Auditor Independen

No. GA113 0825 CAP TW

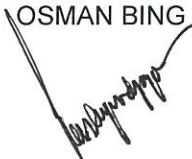
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak, PT Redeco Petrolin Utama, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aset sebesar US\$ 12.334 ribu pada tanggal 31 Desember 2012 dan pendapatan bersih sebesar US\$ 4.948 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan entitas anak tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Tenly Widjaja
Izin Akuntan Publik No. AP.0186

9 September 2013

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

No. SR113 0122 CAP TW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelas lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial lebih kecil daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Tenly Widjaja
Izin Akuntan Publik No. AP.0186

9 September 2013

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

	Catatan	30 Juni 2013 US\$ '000	31 Desember	
			2012 US\$ '000	2011 US\$ '000
<u>ASET</u>				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	5	122.224	123.393	54.703
Piutang usaha	6			
Pihak berelasi	32	20.329	25.603	2.326
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 118 ribu		155.905	128.886	129.807
Piutang lain-lain		8.312	3.117	1.821
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar US\$ 670 ribu	7	272.128	275.744	281.079
Uang muka		14.886	12.459	23.236
Biaya dibayar dimuka		1.368	3.819	3.366
Pajak dibayar dimuka	8	98.075	121.828	155.469
Jumlah Aset Lancar		693.227	694.849	651.807
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada entitas asosiasi	9	-	-	5.706
Uang muka pembelian aset tetap		3.279	3.279	2.025
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.068.956 ribu tanggal 30 Juni 2013, US\$ 1.038.916 ribu tanggal 31 Desember 2012 dan US\$ 977.064 ribu tanggal 31 Desember 2011	10	990.909	971.833	928.200
Rekening yang dibatasi penggunaannya	11	13.244	14.323	14.854
Instrumen keuangan derivatif	18	1.868	-	-
Aset tidak lancar lainnya		5.122	2.831	2.330
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.014.422	992.266	953.115
JUMLAH ASET		1.707.649	1.687.115	1.604.922

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

	Catatan	30 Juni 2013 US\$ '000	31 Desember	
			2012 US\$ '000	2011 US\$ '000
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	12	25.000	5.000	25.000
Utang usaha	13			
Pihak berelasi	32	97.067	115.644	8.026
Pihak ketiga		337.290	329.996	314.479
Utang lain-lain		13.458	3.113	3.293
Utang pajak	14	1.196	983	1.788
Biaya yang masih harus dibayar		5.693	6.852	14.210
Uang muka pelanggan		7.518	2.645	3.471
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	15	33.210	20.010	-
Sewa pembiayaan	17	65	62	95
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>520.497</u>	<u>484.305</u>	<u>370.362</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	130.248	129.541	153.094
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	15	310.233	331.351	62.338
Obligasi yang dijamin dan bersifat senior - bersih	16	-	-	202.725
Sewa pembiayaan	17	88	122	2.222
Instrumen keuangan derivatif	18	267	1.091	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	19.005	17.905	14.623
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		1.876	1.970	1.889
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>461.717</u>	<u>481.980</u>	<u>436.891</u>
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				
Modal dasar - 12.264.785.664 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.066.196.416 saham	20	341.030	341.030	341.030
Komponen ekuitas lainnya	21	(255)	(59)	-
Saldo laba sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2006				
Ditentukan penggunaannya	22	3.939	3.939	3.339
Tidak ditentukan penggunaannya		369.830	365.309	453.300
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		714.544	710.219	797.669
Kepentingan nonpengendali	21	10.891	10.611	-
Jumlah Ekuitas		<u>725.435</u>	<u>720.830</u>	<u>797.669</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>1.707.649</u></u>	<u><u>1.687.115</u></u>	<u><u>1.604.922</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

	Catatan	30 Juni		31 Desember	
		2013	2012	2012	2011
		(Enam bulan)	(Enam bulan)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
		US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Pendapatan Bersih	23,32	1.217.903	1.161.090	2.285.158	2.197.484
Beban Pokok Pendapatan	24,32	1.180.131	1.159.357	2.262.369	2.092.868
Laba Kotor		37.772	1.733	22.789	104.616
Beban penjualan	25	(20.155)	(15.679)	(35.942)	(27.634)
Beban umum dan administrasi	26	(11.988)	(15.337)	(26.725)	(30.715)
Beban keuangan	27	(11.328)	(23.749)	(45.936)	(48.688)
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	18	2.335	(370)	(1.306)	-
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		1.978	(7.815)	(10.508)	(2.258)
Kerugian atas pelunasan obligasi	16	-	-	(14.626)	-
Bagian laba bersih entitas asosiasi	9	-	310	455	514
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		8.882	(3.459)	1.161	2.034
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		7.496	(64.366)	(110.638)	(2.131)
Manfaat (Beban) Pajak	28				
Pajak kini		(1.797)	-	(128)	(3.874)
Pajak tangguhan		(707)	12.712	23.553	14.012
Manfaat (Beban) Pajak - Bersih		(2.504)	12.712	23.425	10.138
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		4.992	(51.654)	(87.213)	8.007
Pendapatan Komprehensif Lain					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(387)	-	(116)	-
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF		4.605	(51.654)	(87.329)	8.007
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk		4.521	(51.654)	(87.391)	8.007
Kepentingan non-pengendali	21	471	-	178	-
Laba (rugi) bersih periode berjalan		4.992	(51.654)	(87.213)	8.007
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk		4.325	(51.654)	(87.450)	8.007
Kepentingan non-pengendali		280	-	121	-
Jumlah laba rugi komprehensif		4.605	(51.654)	(87.329)	8.007
		US\$	US\$	US\$	US\$
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR					
(Dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	29	0,001	(0,017)	(0,029)	0,003

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

Catatan	Komponen ekuitas lainnya										
	Modal ditempatkan dan disetor penuh US\$ '000	Tambahkan modal disetor US\$ '000	Saldo Laba (Defisit)		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan US\$ '000	Selisih penilaian aset dan liabilitas US\$ '000	Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat penggabungan usaha US\$ '000	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk US\$ '000	Kepentingan nonpengendali US\$ '000	Jumlah ekuitas US\$ '000	
			Ditentukan penggunaannya US\$ '000	Tidak ditentukan penggunaannya US\$ '000							
Saldo per 1 Januari 2011	81.015	121.499	2.177	(1.718)	-	10.390	581.299	794.662	-	794.662	
Efek penggabungan usaha yang efektif terjadi di 1 Januari 2011	1b	260.015	(121.499)	-	453.173	-	(10.390)	(581.299)	-	-	
Saldo per 1 Januari 2011 setelah efek penggabungan usaha		341.030	-	2.177	451.455	-	-	-	794.662	-	794.662
Cadangan umum	22	-	-	1.162	(1.162)	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai	22	-	-	-	(5.000)	-	-	-	(5.000)	-	(5.000)
Jumlah laba rugi komprehensif		-	-	-	8.007	-	-	-	8.007	-	8.007
Saldo per 31 Desember 2011		341.030	-	3.339	453.300	-	-	-	797.669	-	797.669
Cadangan umum	22	-	-	600	(600)	-	-	-	-	-	-
Kepentingan non pengendali dari akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	10.490	10.490
Jumlah laba rugi komprehensif		-	-	-	(87.391)	(59)	-	-	(87.450)	121	(87.329)
Saldo per 31 Desember 2012		341.030	-	3.939	365.309	(59)	-	-	710.219	10.611	720.830
Saldo per 1 Januari 2012		341.030	-	3.339	453.300	-	-	-	797.669	-	797.669
Cadangan umum	22	-	-	600	(600)	-	-	-	-	-	-
Jumlah laba rugi komprehensif		-	-	-	(51.654)	-	-	-	(51.654)	-	(51.654)
Saldo per 30 Juni 2012 (tidak diaudit)		341.030	-	3.939	401.046	-	-	-	746.015	-	746.015
Saldo per 1 Januari 2013		341.030	-	3.939	365.309	(59)	-	-	710.219	10.611	720.830
Jumlah laba rugi komprehensif		-	-	-	4.521	(196)	-	-	4.325	280	4.605
Saldo per 30 Juni 2013		341.030	-	3.939	369.830	(255)	-	-	714.544	10.891	725.435

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

	30 Juni		31 Desember	
	2013	2012	2012	2011
	(Enam bulan)	(Enam bulan)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	1.201.680	1.172.862	2.263.690	2.179.638
Pembayaran kas kepada:				
Pemasok	(1.161.352)	(1.051.348)	(2.069.738)	(2.096.547)
Direksi dan karyawan	(20.854)	(24.517)	(45.336)	(52.314)
Kas dihasilkan dari operasi	19.474	96.997	148.616	30.777
Penerimaan dari restitusi pajak	39.613	35.070	35.070	13.126
Pembayaran pajak penghasilan	(23.616)	(26.229)	(37.704)	(48.162)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	35.471	105.838	145.982	(4.259)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aset tetap	(38.208)	(53.630)	(87.794)	(130.239)
Penempatan pada rekening yang dibatasi penggunaannya	-	(1.876)	(9.377)	-
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(110)	(1.254)	(2.025)
Penarikan dari rekening yang dibatasi penggunaannya	1.079	-	9.908	-
Arus kas bersih pada saat akuisisi entitas anak (Catatan 30)	-	-	2.220	-
Penerimaan bunga	587	525	1.030	935
Hasil penjualan aset tetap	703	-	555	759
Penerimaan dividen tunai	-	-	161	-
Perolehan investasi sementara	-	-	-	(26.475)
Pengembalian investasi sementara	-	-	-	4.071
Hasil penjualan investasi sementara	-	-	-	2.240
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(35.839)	(55.091)	(84.551)	(150.734)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pelunasan obligasi yang dijamin dan bersifat senior	-	(27.833)	(220.380)	-
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(10.765)	(18.865)	(39.317)	(45.720)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(10.005)	-	-	-
Pembayaran utang bank jangka pendek	(5.000)	(25.000)	(25.000)	-
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(31)	(42)	(80)	(82)
Pembayaran dividen	-	-	-	(5.000)
Penerimaan utang bank jangka pendek	25.000	-	5.000	25.000
Penerimaan pinjaman berjangka - setelah dikurangi biaya perolehan pinjaman	-	80.000	287.036	62.286
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(801)	8.260	7.259	36.484
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				
	(1.169)	59.007	68.690	(118.509)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	123.393	54.703	54.703	173.212
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	122.224	113.710	123.393	54.703

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No. 40 tanggal 2 Nopember 1984, dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 117 tanggal 7 Nopember 1987 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT. Tri Polyta Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, tanggal 29 Pebruari 1988. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir melalui akta No. 40 tanggal 8 Desember 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penambahan jumlah anggota dewan komisaris. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40244. Tahun 2011, tanggal 12 Desember 2011.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha industri petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebanyak 1.605, 1.605 dan 1.453 karyawan pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Barito Pacific. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	31 Desember 2011
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	George Allister Lefroy	George Allister Lefroy
Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia
Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	Hanadi Rahardja	Hanadi Rahardja
Komisaris	Loeki Sundjaja Putera Agus Salim Pangestu Chaovalit Ekabut Cholanat Yanaranop	Loeki Sundjaja Putera Agus Salim Pangestu Bret Wayne Mattes
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Erwin Ciputra	Erwin Ciputra
Wakil Presiden Direktur	Raymond Budhin Paramate Nisagornsen	Arjen Sjoerd Van Geuns Andry Setiawan
Direktur	Terry Lim Chong Thian Paisan Lekskulchai Baritono Pangestu Muntalip Santoso	Terry Lim Chong Thian Baritono Pangestu Suryandi Muntalip Santoso
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Hanadi Rahardja	Hanadi Rahardja
Anggota	Rifqi Musharnanto Serena Karlita Ferdinandus	Rifqi Musharnanto Serena Karlita Ferdinandus

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

b. Transaksi Penggabungan Usaha

Dalam rangka mengintegrasikan dan memperkuat usaha Perusahaan dan PT Chandra Asri (CA), para pihak melaksanakan penggabungan usaha, dimana CA telah menggabungkan diri dengan Perusahaan.

Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perusahaan menerima pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan CA. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 Januari 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Berdasarkan sirkulasi resolusi pemegang saham CA tanggal 27 Oktober 2010, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 82 tanggal 8 Nopember 2010 dari Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham CA menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum atas 6.500.000 American Depository Shares (ADS), yang mewakili 65.000.000 saham Perusahaan kepada pemodal asing dan dilaksanakan di luar Indonesia. Satu ADS mewakili 10 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dan ditawarkan dengan harga US\$ 21 per ADS. Sehubungan dengan penawaran umum ADS tersebut, Perusahaan telah memberikan hak opsi kepada para penjamin emisi, yang sepenuhnya telah digunakan, sehingga seluruh jumlah ADS menjadi 7.475.000 (setara dengan 74.750.000 lembar saham). ADS tersebut tercatat di National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS Perusahaan dipindahkan dari NASDAQ ke New York Stock Exchange (NYSE).

Pada tanggal 6 Mei 1996, para pemegang saham pendiri Perusahaan menjual sebagian sahamnya dengan harga Rp 2.840 per lembar, berdasarkan harga ADS Perusahaan di NYSE pada tanggal 3 Mei 1996 sebesar US\$ 12.125 (US\$ 1 = Rp 2.343), kepada 400 karyawan. Setiap karyawan membeli paling sedikit 500 lembar saham yang jumlah seluruhnya adalah 200.000 lembar saham.

Perdagangan saham Perusahaan di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. Perusahaan melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257.500.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) ini dihentikan mulai tanggal 3 Pebruari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008 Perusahaan melakukan pencatatan kembali (*relisting*) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar di Bursa Efek Indonesia.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2011, jumlah saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebesar 3.066.196.416 lembar. Perubahan ini disebabkan oleh masuknya pemegang saham CA kedalam Perusahaan (Catatan 1b).

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh saham Perusahaan sebesar 3.066.196.416 lembar telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

d. Entitas anak

Perusahaan memiliki, secara langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Persentase Pemilikan			Tahun Operasi Komersil	Jumlah asset (sebelum eliminasi)		
		30 Juni	31 Desember			30 Juni	31 Desember	
		2013	2012	2011		2013	2012	2011
					US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Petrokimia								
PT Styrimdo Mono Indonesia ("SMI")	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	1993	273.436	256.141	251.449
PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI")	Jakarta	99,97%	99,99%	99,99%	Tahap pengembangan	121.336	89.906	13.436
PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI")	Jakarta				Tahap pengembangan	-	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui:								
- SMI		55,00%	-	-				
- PBI		45,00%	-	-				
Sewa tanki								
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU")	Jakarta	50,75%	50,75%	-	1986	15.397	14.424	-
Kepemilikan tidak langsung melalui SMI								
Keuangan								
Altus Capital Pte., Ltd. ("AC")	Singapura	100,00%	100,00%	100,00%	2009	5.768	5.951	229.221

Pada 28 Maret 2013, SMI dan PBI, entitas anak, mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia, dengan jumlah kepemilikan sebesar 100%.

Pada tanggal 10 September 2012, SMI membeli tambahan 16,75% atau sebanyak 3.090 saham RPU, sehingga persentase kepemilikan SMI atas RPU meningkat menjadi 50,75% (Catatan 30).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar baru dan revisi berikut yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang diwajibkan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013. Penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas serta pengungkapan terkait, tetapi terdapat kemungkinan akan mempengaruhi akuntansi dan pengungkapan transaksi dan pengaturan di masa yang akan datang.

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

b. Standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Grup belum menerapkan interpretasi berikut yang telah diterbitkan tetapi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014.

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Umum

Pada tanggal terbitnya laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang melakukan evaluasi atas efek penerapan standar ini pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, dan untuk basis pengukuran disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau penjualan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi yang relevan. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain atas kepentingan ekuitas sebelum tanggal akuisisi, direklasifikasi ke laba rugi, sebagaimana dipersyaratkan jika kepentingan ekuitas tersebut dilepas.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali RPU, diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Pembukuan RPU diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas RPU pada tanggal pelaporan dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - 2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
 - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak akan diungkap pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, tetapi akan dinilai penurunannya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat piutang dikurangi kerugian penurunan nilai melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat atas akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL, jika dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Derivatif keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL pada pengukuran awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 18.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi) 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingannya dalam entitas asosiasi.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya termasuk didalamnya dari porsi biaya tetap dan biaya variabel, dialokasikan ke dalam nilai persediaan dengan cara yang paling sesuai dengan jenis tersebut, dimana persediaan mayoritas ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih menunjukkan perkiraan harga penjualan persediaan dikurangi dengan jumlah perkiraan biaya dalam proses pembuatan dan seluruh biaya penjualan.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode-periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi-reorganisasi. Nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*).

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	4 – 30
Mesin	4 – 43
Kendaraan bermotor	4 – 8
Peralatan dan perlengkapan	4 – 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau masa sewa, yang mana lebih pendek.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan *direview* setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Biaya berkala untuk *overhaul* mesin dan peralatan yang dikapitalisasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode berlaku sampai *overhaul* berikutnya.

Aset tetap yang dihentikan penggunaannya atau yang dijual, jumlah tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Nilai sebuah aset termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi biaya pembongkaran aset tetap".

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lesse

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

q. Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui investasi yang dikelola sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program dan diperlakukan sebagai hak penggantian.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Grup mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

u. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pembayaran pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Aset atau liabilitas yang timbul dan berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali untuk perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 18.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang *direview* secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset *direview* secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Pada tahun 2011, Grup mengganti estimasi masa manfaat ekonominya untuk mesin berdasarkan evaluasi teknikal eksternal yang dilakukan oleh penilai.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni	31 Desember	
	2013	2012	2011
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Kas	16	22	26
Bank - Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank DBS Indonesia	4.212	9.557	1.169
PT Bank Central Asia Tbk	2.884	2.180	3.493
Lain-lain	2.095	1.296	957
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank DBS Indonesia	48.899	48.625	32.550
Bank DBS Ltd, Singapore	32.460	4.828	464
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	10.450	6.442	4.725
PT Bank Central Asia Tbk	9.528	16.415	6.985
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.877	8.991	857
Standard Chartered Bank, Indonesia	1.038	8.111	1.942
Lain-lain	2.551	3.717	1.480
Mata uang lainnya	58	442	55
Jumlah	117.052	110.604	54.677
Deposito berjangka - Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.360	1.241	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	1.551	-
Lain-lain	604	1.298	-
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.032	2.677	-
PT Bank Mega Tbk	1.160	-	-
PT Bank DBS Indonesia	-	6.000	-
Jumlah	5.156	12.767	-
Jumlah	122.224	123.393	54.703
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			
Rupiah	5,50% - 7,50%	3,70% - 8,50%	-
Dolar Amerika Serikat	2,52% - 3,50%	2,42% - 2,95%	-

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

6. PIUTANG USAHA

	30 Juni	31 Desember	
	2013	2012	2011
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
a. Berdasarkan Pelanggan			
Pihak Berelasi			
SCG Chemicals Co., Ltd.	20.329	25.603	2.326
Pihak Ketiga			
Pelanggan dalam negeri	132.425	118.948	101.445
Pelanggan luar negeri	23.598	10.056	28.480
Jumlah	156.023	129.004	129.925
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118)	(118)	(118)
Bersih	155.905	128.886	129.807
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	176.234	154.489	132.133
b. Piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			
Belum jatuh tempo	159.421	142.719	120.528
Sudah jatuh tempo			
1 - 30 hari	16.200	11.770	11.573
31 - 60 hari	613	-	32
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	176.234	154.489	132.133
c. Berdasarkan Mata Uang			
Dolar Amerika Serikat	163.649	141.647	120.811
Rupiah	12.703	12.960	11.440
Jumlah	176.352	154.607	132.251
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118)	(118)	(118)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	176.234	154.489	132.133

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 30 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui terhadap piutang usaha, berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Grup memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Diperlukan otorisasi manajemen tingkat atas untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Selama periode berjalan, tidak terdapat mutasi cadangan kerugian penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan secara paripasu atas fasilitas perbankan lainnya (Catatan 34).

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2013 US\$ '000	31 Desember	
		2012 US\$ '000	2011 US\$ '000
Barang jadi	119.210	126.803	94.461
Barang dalam proses	13.731	18.516	14.133
Bahan baku	95.063	85.720	131.932
Suku cadang dan perlengkapan	44.794	45.375	41.223
	<u>272.798</u>	<u>276.414</u>	<u>281.749</u>
Jumlah	272.798	276.414	281.749
Cadangan penurunan nilai persediaan	(670)	(670)	(670)
	<u>272.128</u>	<u>275.744</u>	<u>281.079</u>
Jumlah Persediaan - Bersih	<u>272.128</u>	<u>275.744</u>	<u>281.079</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013 (Enam-bulan) US\$ '000	31 Desember 2012 (Satu tahun) US\$ '000	2011 (Satu tahun) US\$ '000
Saldo awal	670	670	670
Penambahan	-	6.206	-
Penghapusan	-	(6.206)	-
	<u>670</u>	<u>670</u>	<u>670</u>
Saldo akhir	<u>670</u>	<u>670</u>	<u>670</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

Seluruh persediaan diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 362.800 ribu pada tanggal 30 Juni 2013 dan US\$ 291.450 ribu dan US\$ 188.437 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul pada Grup.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni	31 Desember	
	2013	2012	2011
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Pajak penghasilan - pasal 28A			
Tahun 2013 (Catatan 28)	23.341	-	-
Tahun 2012 (Catatan 28)	36.069	37.031	-
Tahun 2011 (Catatan 28)	-	38.500	41.970
Tahun 2010	-	-	35.172
Tahun 2009	5.617	5.768	6.138
Tahun 2006-2007	3.849	4.975	5.295
Pajak pertambahan nilai - bersih	29.199	35.554	66.894
Jumlah	98.075	121.828	155.469

Pada tahun 2013, Perusahaan dan SMI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2011 masing-masing sebesar Rp 362.493 juta (setara US\$ 37.288 ribu) dan Rp 27.131 juta (setara US\$ 2.783 ribu) dikompensasikan dengan kurang bayar dan denda pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 361.448 juta (setara US\$ 37.178 ribu) untuk Perusahaan dan Rp 23.670 juta (setara US\$ 2.435 ribu) untuk SMI. Perusahaan juga telah mencatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan periode berjalan tambahan beban pajak sebesar US\$ 1.532 ribu (Catatan 28) dari hasil pemeriksaan pajak tahun 2011. SMI mengajukan keberatan atas kelebihan pajak yang tidak dikembalikan sebesar Rp 15.180 juta (setara US\$ 1.554 ribu pada tanggal 30 Juni 2013) dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

Pada tahun 2012, Perusahaan dan SMI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2010 masing-masing sebesar Rp 286.329 juta (setara US\$ 31.712 ribu) dan Rp 30.859 juta (setara US\$ 2.726 ribu). Restitusi yang diperoleh Perusahaan diterima bersama dengan lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2010, dengan jumlah keseluruhan bersih setelah dikurangi kurang bayar pajak lainnya sebesar Rp 416.361 juta (setara US\$ 45.830 ribu).

Pada tahun 2011, SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2009 diterima untuk CA (sekarang telah bergabung dengan Perusahaan – Catatan 1b) dan SMI. Restitusi bersih setelah dikompensasikan dengan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) masing-masing sebesar Rp 89.163 juta (setara US\$ 10.399 ribu) untuk CA dan Rp 23.380 juta (setara US\$ 2.727 ribu) untuk SMI. Perusahaan mengajukan keberatan atas kelebihan pajak tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta (setara US\$ 5.768 ribu) dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada tahun 2010, Perusahaan, CA dan SMI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2008. Restitusi bersih setelah dikompensasikan dengan kurang bayar dan denda pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 105.631 juta (setara US\$ 10.807 ribu), Rp 137.741 juta (setara US\$ 15.284 ribu) dan Rp 22.154 juta (setara US\$ 2.388 ribu). SMI mengajukan keberatan atas denda pajak pertambahan nilai sebesar Rp 895 juta (setara US\$ 90 ribu, US\$ 93 ribu dan US\$ 99 ribu masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan 2011) dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

Pada tanggal 15 Juli 2013, Direktorat Jendral Pajak menerbitkan surat eksekusi atas keputusan pengadilan pajak atas banding untuk pajak penghasilan badan tahun 2008 yang diajukan oleh SMI. Pengadilan pajak menyetujui rugi fiskal yang dilaporkan SMI sebesar US\$ 14.153 ribu.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses keberatan atas ketetapan pajak tersebut masih berlangsung.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tahun 2011, SMI, entitas anak, memiliki 34,00% kepemilikan pada PT Redeco Petrolin Utama (RPU), entitas dengan tempat kedudukan di Jakarta yang bergerak di bidang penyewaan tanki dan dermaga. Pada bulan September 2012, SMI menambah persentase kepemilikan atas RPU menjadi 50,75%, yang menghasilkan kepentingan pengendali (Catatan 30).

Rincian mutasi investasi pada tahun 2012, sampai pada saat akuisisi dan tahun 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u> US\$'000	<u>2011</u> US\$'000
Saldo awal	5.706	5.192
Bagian laba bersih entitas asosiasi	455	514
Dividen kas yang diterima	<u>(161)</u>	<u>-</u>
Nilai tercatat kepentingan ekuitas sesaat sebelum tanggal akuisisi (Catatan 30)	6.000	-
Akuisisi bertahap (Catatan 30)	<u>(6.000)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>5.706</u></u>

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u> US\$'000
Jumlah aset	11.745
Jumlah liabilitas	<u>(1.531)</u>
Aset bersih	<u><u>10.214</u></u>
Jumlah pendapatan tahun berjalan	<u><u>5.202</u></u>
Laba bersih tahun berjalan	<u><u>1.522</u></u>

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

10. ASET TETAP

	1 Januari 2013 US\$ '000	Selisih kurs penjabaran US\$ '000	Penambahan US\$ '000	Pengurangan US\$ '000	Reklasifikasi US\$ '000	30 Juni 2013 US\$ '000
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung:						
Tanah	66.037	(12)	-	1.456	-	64.569
Bangunan dan prasarana	156.595	(165)	390	-	-	156.820
Mesin	1.670.291	(18)	9.149	-	-	1.679.422
Kendaraan bermotor	2.610	(8)	-	-	-	2.602
Peralatan dan perlengkapan	14.676	(4)	863	-	-	15.535
Aset dalam penyelesaian	100.146	(123)	40.500	-	-	140.523
Aset sewa pembiayaan:						
Prasarana	394	-	-	-	-	394
Jumlah biaya perolehan	2.010.749	(330)	50.902	1.456	-	2.059.865
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung:						
Bangunan dan prasarana	90.606	(158)	2.822	-	-	93.270
Mesin	934.315	(9)	26.734	-	-	961.040
Kendaraan bermotor	2.303	(3)	39	-	-	2.339
Peralatan dan perlengkapan	11.541	(4)	507	-	-	12.044
Aset sewa pembiayaan:						
Prasarana	151	-	112	-	-	263
Jumlah akumulasi penyusutan	1.038.916	(174)	30.214	-	-	1.068.956
Jumlah Tercatat	971.833					990.909
	1 Januari 2012 US\$ '000	Selisih kurs penjabaran US\$ '000	Penambahan *) US\$ '000	Pengurangan US\$ '000	Reklasifikasi US\$ '000	31 Desember 2012 US\$ '000
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung:						
Tanah	62.035	(4)	4.006	-	-	66.037
Bangunan dan prasarana	140.161	(93)	17.374	3.008	2.161 **)	156.595
Mesin	1.644.795	(6)	22.805	-	2.697	1.670.291
Kendaraan bermotor	2.248	(3)	403	38	-	2.610
Peralatan dan perlengkapan	13.320	(1)	1.928	571	-	14.676
Aset dalam penyelesaian	40.160	(1)	62.694	-	(2.707)	100.146
Aset sewa pembiayaan:						
Prasarana	2.545	-	-	-	(2.151) **)	394
Jumlah biaya perolehan	1.905.264	(108)	109.210	3.617	-	2.010.749
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung:						
Bangunan dan prasarana	81.740	(49)	10.556	2.443	802 **)	90.606
Mesin	881.644	(3)	52.674	-	-	934.315
Kendaraan bermotor	2.166	(1)	177	39	-	2.303
Peralatan dan perlengkapan	10.749	(1)	1.364	571	-	11.541
Aset sewa pembiayaan:						
Prasarana	765	-	188	-	(802) **)	151
Jumlah akumulasi penyusutan	977.064	(54)	64.959	3.053	-	1.038.916
Jumlah Tercatat	928.200					971.833

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

	1 Januari 2011 US\$ '000	Penambahan US\$ '000	Pengurangan US\$ '000	Reklasifikasi US\$ '000	31 Desember 2011 US\$ '000
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung:					
Tanah	58.238	3.797	-	-	62.035
Bangunan dan prasarana	138.298	1.863	-	-	140.161
Mesin	1.528.792	86.690	-	29.313	1.644.795
Kendaraan bermotor	3.531	-	1.283	-	2.248
Peralatan dan perlengkapan	11.956	968	-	396	13.320
Aset dalam penyelesaian	29.843	40.026	-	(29.709)	40.160
Aset sewa pembiayaan:					
Prasarana	2.545	-	-	-	2.545
Jumlah biaya perolehan	<u>1.773.203</u>	<u>133.344</u>	<u>1.283</u>	<u>-</u>	<u>1.905.264</u>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung:					
Bangunan dan prasarana	77.140	4.600	-	-	81.740
Mesin	846.083	35.561	-	-	881.644
Kendaraan bermotor	2.976	128	938	-	2.166
Peralatan dan perlengkapan	9.706	1.043	-	-	10.749
Aset sewa pembiayaan:					
Prasarana	566	199	-	-	765
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>936.471</u>	<u>41.531</u>	<u>938</u>	<u>-</u>	<u>977.064</u>
Jumlah Tercatat	<u>836.732</u>				<u>928.200</u>

*) Dalam penambahan aset tetap termasuk aset tetap RPU yang diakuisisi pada tahun 2012 (Catatan 30), dengan rincian sebagai berikut:

	Diukur pada nilai wajar		
	Biaya perolehan US\$'000	Akumulasi penyusutan US\$'000	Jumlah tercatat US\$'000
Tanah	4.006	-	4.006
Bangunan dan prasarana	15.651	(5.684)	9.967
Mesin	1.283	(296)	987
Kendaraan bermotor	317	(108)	209
Peralatan dan perlengkapan	158	(150)	8
Aset dalam penyelesaian	<u>1</u>	<u>-</u>	<u>1</u>
Jumlah	<u>21.416</u>	<u>(6.238)</u>	<u>15.178</u>

**) Pada saat tanggal akuisisi, aset yang disewa dari RPU direklasifikasi ke aset kepemilikan langsung.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember	
	2012		2012	2011
	2013 (Enam bulan) US\$ '000	(Enam bulan) (Tidak diaudit) US\$ '000	(Satu tahun) US\$ '000	(Satu tahun) US\$ '000
Beban pokok pendapatan	29.763	28.265	57.580	40.464
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	437	546	1.111	1.040
Beban penjualan (Catatan 25)	14	15	30	27
Jumlah	<u>30.214</u>	<u>28.826</u>	<u>58.721</u>	<u>41.531</u>

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup sebesar US\$ 27.137 ribu pada tanggal 30 Juni 2013.

Efektif 1 Januari 2011, Grup merubah taksiran masa manfaat ekonomis mesin dari 30 tahun menjadi 30 - 43 tahun, berdasarkan hasil analisa sisa masa manfaat ekonomis dari aset tersebut. Perubahan taksiran masa manfaat ekonomis ini didukung dengan laporan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen tertanggal 17 Pebruari 2011. Perubahan ini menyebabkan beban penyusutan menurun sebesar US\$ 22.588 ribu untuk tahun 2011. Pengaruh perubahan estimasi akuntansi diakui secara prospektif dengan memasukkan dalam laba rugi pada periode perubahan dan periode selanjutnya, karena perubahan tersebut mempengaruhi kedua periode tersebut.

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembangunan pabrik Ekstraksi Butadiene, yang diperkirakan akan selesai pada kuartal ketiga tahun 2013.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 masing-masing sebesar US\$ 3.257 ribu dan US\$ 4.328 ribu, dengan tingkat kapitalisasi rata-rata masing-masing sebesar 2,83% dan 5,08%.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang dan Cilegon dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku antara 10 - 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2034. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada pihak ketiga, sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember	
	2013	2012	2011
Jumlah tercatat aset (US\$'000)	926.340	905.796	866.165
Nilai pertanggungan aset			
US\$'000	2.520.900	2.385.900	2.364.000
Rp juta	3.100	2.900	-

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin atas aset yang dipertanggungan.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan secara paripassu atas utang bank jangka panjang (Catatan 15) pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan obligasi yang dijamin dan bersifat senior (Catatan 16) pada tanggal 31 Desember 2011.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

11. REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Juni	31 Desember	
	2013	2012	2011
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
PT Bank DBS Indonesia, Jakarta	5.863	6.884	-
Deutsche Bank Ltd, Singapura	4.946	4.946	14.854
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	2.435	2.493	-
Jumlah	13.244	14.323	14.854

Penempatan pada PT Bank DBS Indonesia, Jakarta, oleh Perusahaan, merupakan *Debt Service Reserve* dan *Debt Service Accrual* yang disyaratkan dalam perjanjian kredit berjangka US\$ 150 juta (Catatan 15).

Penempatan pada Deutsche Bank Ltd, Singapura, oleh AC, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2011, merupakan saldo *Interest Reserve Account* atas Obligasi yang dijamin dan bersifat senior (Obligasi) yang diterbitkan oleh AC (Catatan 16). Sehubungan dengan pelunasan seluruh obligasi di tahun 2012, saldo pada Deutsche Bank, Singapura, dialihkan menjadi *Debt Service Reserve* atas fasilitas pinjaman berjangka US\$ 220 juta (Catatan 15).

Penempatan pada Bank Bangkok Public Company Limited, Jakarta, merupakan *Debt Service Accrual* yang disyaratkan dalam perjanjian kredit US\$ 220 juta (Catatan 15).

12. UTANG BANK

	30 Juni	31 Desember	
	2013	2012	2011
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
DBS Bank Ltd, Singapura	25.000	-	25.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	-	5.000	-
Jumlah	25.000	5.000	25.000

DBS Bank Ltd, Singapura

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Berulang (*Revolving Credit Facility*) dari DBS Bank Ltd, Singapura, jatuh tempo 17 Nopember 2012, maksimal sebesar US\$ 25.000 ribu, untuk mendanai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Tingkat bunga per tahun SIBOR + persentase tertentu, dengan periode pembayaran bunga berkisar antara 1 – 3 bulan. Fasilitas ini merupakan tambahan dari perjanjian *Revolving Credit Facility* (Catatan 34e), yang telah diperpanjang sampai Nopember 2013. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar US\$ 25.000 ribu.

HSBC

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan melakukan perubahan atas perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC). Fasilitas ini terdiri atas Fasilitas Pinjaman Impor maksimal sebesar US\$ 35.000 ribu, untuk melunasi fasilitas Kredit Berdokumen atau Kredit Berdokumen dengan pembayaran tertunda; atau untuk membiayai pembelian (impor dan lokal) Kredit Berdokumen, dengan penyerahan dokumen tagihan yang terkait atau *Purchase Order*.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Tingkat bunga per tahun adalah sebesar persentase tertentu dibawah *Best Lending Rate* dari bank, dengan pembayaran bunga dilakukan pada tiap akhir bulan. Fasilitas ini merupakan tambahan dari fasilitas perbankan korporasi (Catatan 34g), yang telah diperpanjang sampai 30 Juni 2014, dengan periode pembayaran bunga berkisar antara 1 sampai 3 bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar US\$ 5.000 ribu.

13. UTANG USAHA

	30 Juni	31 Desember	
	2013	2012	2011
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
a. Berdasarkan pemasok			
Pihak berelasi			
SCG Chemicals Co., Ltd.	97.067	111.237	2.075
Rayong Olefins Co., Ltd.	-	4.407	5.951
Jumlah	97.067	115.644	8.026
Pihak ketiga			
Pemasok luar negeri	302.511	294.825	271.902
Pemasok dalam negeri	34.779	35.171	42.577
Jumlah	337.290	329.996	314.479
Jumlah	434.357	445.640	322.505
b. Berdasarkan mata uang			
Dolar Amerika Serikat	424.840	433.367	308.022
Rupiah	8.317	11.080	11.984
Lain-lain	1.200	1.193	2.499
Jumlah	434.357	445.640	322.505

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu dan jasa, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 120 hari.

14. UTANG PAJAK

	30 Juni	31 Desember	
	2013	2012	2011
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Pajak penghasilan badan			
Entitas anak	1	10	1
Pajak penghasilan			
Pasal 4(2)	271	72	65
Pasal 21	798	630	673
Pasal 23	77	41	94
Pasal 25	-	-	903
Pasal 26	8	193	52
Pajak pertambahan nilai	41	37	-
Jumlah	1.196	983	1.788

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni	31 Desember	
	2013	2012	2011
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Pinjaman Berjangka			
US\$ 220 juta	208.553	207.409	-
US\$ 150 juta	134.890	143.952	62.338
Jumlah utang jangka panjang	343.443	351.361	62.338
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(33.210)	(20.010)	-
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	310.233	331.351	62.338

Pinjaman Berjangka US\$ 220 Juta

Pada tanggal 29 September 2012, Perusahaan menandatangani Fasilitas Pinjaman Berjangka sampai dengan nilai US\$ 220.000 ribu dengan The Siam Commercial Bank Public Company Limited dan Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Bank	30 Juni	31 Desember
	2013	2012
	US\$'000	US\$'000
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	120.000	120.000
Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)	100.000	100.000
Jumlah	220.000	220.000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(11.447)	(12.591)
Bersih	208.553	207.409
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(13.200)	-
Bagian jangka panjang	195.353	207.409

Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta) bertindak sebagai agen fasilitas dan DB Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen sekuritas. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) dan Altus Capital Pte. Ltd., bertindak sebagai penjamin.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membeli kembali seluruh sisa 12,875% *Senior Secured Guaranteed Notes* dan pembayaran biaya-biaya terkait.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan fidusia atas asuransi dan aset bergerak, hipotik atas tanah dan hipotik atas tanah peringkat pertama, rekening Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham entitas anak, kecuali SMI.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Service Coverage* diatas 1,75 : 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* dan *Debt Service Reserve Account*. Saldo *Debt Service Accrual Account* dan *Debt Service Reserve Account* pada tanggal 30 Juni 2013 masing-masing sebesar US\$ 2.435 ribu dan US\$ 4.946 ribu (Catatan 11).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2013, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

<u>Bulan setelah tanggal penarikan pinjaman</u>	<u>Pelunasan pokok pinjaman</u>
18	6,00%
24	6,00%
30	6,00%
36	6,00%
42	8,00%
48	8,00%
54	8,00%
60	8,00%
66	11,00%
72	11,00%
78	11,00%
84	11,00%
Jumlah	<u>100,00%</u>

Perusahaan belum melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini.

Tingkat bunga per tahun adalah LIBOR + persentase tertentu. Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

Pinjaman Berjangka US\$ 150 Juta

Pada tanggal 21 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai US\$ 150.000 ribu dari beberapa bank dalam dan luar negeri. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

<u>Bank</u>	<u>30 Juni 2013 US\$ '000</u>	<u>31 Desember</u>	
		<u>2012 US\$ '000</u>	<u>2011 US\$ '000</u>
Standard Chartered Bank, Singapore	28.155	30.166	20.300
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta	23.333	25.000	11.669
Indonesia EXIM Bank	18.666	20.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.199	19.500	9.100
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	17.266	18.500	8.631
DBS Bank Ltd, Singapore	17.188	18.417	10.150
PT Bank DBS Indonesia	17.188	18.417	10.150
Jumlah	139.995	150.000	70.000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(5.105)	(6.048)	(7.662)
Bersih	134.890	143.952	62.338
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(20.010)	(20.010)	-
Bagian jangka panjang	<u>114.880</u>	<u>123.942</u>	<u>62.338</u>

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas dan DB Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen sekuritas. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimo Mono Indonesia (SMI) dan Altus Capital Pte. Ltd., bertindak sebagai penjamin.

Jumlah yang dicairkan oleh Perusahaan sebesar US\$ 80.000 ribu pada tahun 2012 dan US\$ 70.000 ribu pada tahun 2011.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan mendanai pengeluaran modal untuk proyek turunan C4.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan fidusia atas asuransi dan aset bergerak, hipotik atas tanah dan hipotik atas tanah peringkat pertama, rekening Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham entitas anak, kecuali SMI.

Klaim dari bank-bank diatas terhadap jaminan berperingkat minimal paripassu dengan klaim dari semua kreditur lain tanpa jaminan dan kreditur *unsubordinated* milik Perusahaan kecuali kreditur yang piutangnya wajib diutamakan oleh hukum yang berlaku umum untuk perusahaan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal penarikan pinjaman	Pelunasan pokok pinjaman
18	6,67%
24	6,67%
30	6,67%
36	6,67%
42	10,00%
48	10,00%
54	10,00%
60	10,00%
66	8,33%
72	8,33%
78	8,33%
84	8,33%
Jumlah	<u>100,00%</u>

Pada tanggal 3 Oktober 2012, telah dilakukan perubahan atas perjanjian fasilitas pinjaman ini. Berdasarkan perubahan tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio sebagai berikut :

- Rasio *Interest Service Coverage* diatas 1,75 : 1
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi :
 - i. 40% setiap waktu hingga tanggal keputusan investasi pertama atas proyek ekspansi.
 - ii. 50% untuk periode dari dan setelah tanggal keputusan investasi final pertama atas proyek ekspansi hingga 31 Desember 2015.
 - iii. 45% untuk periode setelah 31 Desember 2015.

Perubahan tersebut juga mengubah tingkat bunga pinjaman per tahun menjadi LIBOR + persentase tertentu dimulai sejak 10 Oktober 2012.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga saldo *Debt Service Reserve Account* dan *Debt Service Accrual Account*, yang pada tanggal 30 Juni 2013 berjumlah US\$ 5.863 ribu pada PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2013, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Pada tahun 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pertama dari fasilitas kredit berjangka US\$ 150 juta sebesar US\$ 10.005 ribu.

16. OBLIGASI YANG DIJAMIN DAN BERSIFAT SENIOR - BERSIH

	31 Desember	
	2012	2011
	US\$ '000	US\$ '000
Nilai nominal	211.780	230.000
Obligasi yang dilunasi	(211.780)	(18.220)
Jumlah	-	211.780
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	(9.055)
Bersih	-	202.725

Pada tanggal 10 Pebruari 2010, Altus Capital Pte. Ltd. (AC), entitas anak, menerbitkan Obligasi yang Dijamin dan Bersifat Senior sebesar US\$ 230.000 ribu, dengan jatuh tempo setelah perubahan, tanggal 10 Pebruari 2015. Obligasi ini pada awalnya memiliki jadwal pelunasan yang dimulai pada tahun kedua. Obligasi ini ditawarkan pada 97,942% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,875% per tahun dan dibayarkan setiap tanggal 10 Pebruari dan 10 Agustus dimulai sejak 10 Agustus 2010. Obligasi ini tercatat di *The Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

Dana yang diperoleh digunakan melunasi utang bank dan utang lain-lain jangka panjang milik PT Chandra Asri (CA) (sekarang telah bergabung dengan Perusahaan – Catatan 1b).

Obligasi ini telah memperoleh hasil pemeringkatan “B+” dari *Standard and Poor's Rating Services* dan “B2” dari *Moody's Investors Service Inc.*

Obligasi ini dijamin antara lain dengan (i) saham AC yang dimiliki Perusahaan; (ii) tanah milik Perusahaan tempat pabrik petrokimia berada; (iii) seluruh aset tetap dan bergerak milik Perusahaan (kecuali persediaan dan piutang usaha); (iv) seluruh hak dan bunga milik AC yang terdapat dalam *Intercompany Loan* dengan Perusahaan; (v) *Secured Operating Account*, dan (vi) Rekening yang dibatasi penggunaannya (*Interest Reserve Account*) milik AC.

Pada tanggal 31 Desember 2011, rekening yang dibatasi penggunaannya tersebut memiliki saldo sebesar US\$ 14.854 ribu yang ditempatkan pada Deutsche Bank Ltd, Singapura (Catatan 11).

Setiap saat sebelum tanggal 10 Pebruari 2013, AC dapat membeli kembali seluruh atau sebagian obligasi dengan harga 100% dari nilai nominal obligasi ditambah dengan premium berlaku dan bunga yang masih harus dibayar berikut bunga yang belum dibayar, jika ada, pada tanggal pembelian.

Selain itu, setiap saat sebelum ulang tahun ketiga dari tanggal penerbitan obligasi, AC juga dapat melakukan pembelian kembali sampai dengan 35% pokok obligasi dengan penerimaan dari sejumlah *equity offering* dengan harga pembelian 112,875% dari nilai nominal, ditambah bunga yang masih harus dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal pembelian.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Berdasarkan *Solicitation Agency Agreement* tanggal 9 Nopember 2010, AC merencanakan untuk melakukan persetujuan untuk melakukan perubahan pada beberapa hal di dalam perjanjian obligasi tanggal 10 Pebruari 2010 antara AC, Perusahaan, SMI dan DB Trustees (Honkong) Limited. Perubahan tersebut antara lain melakukan penurunan nilai pada rekening yang dibatasi penggunaannya dan sebagai kompensasinya, CA setuju untuk melakukan pembayaran kepada pemegang obligasi yang setuju dengan *Solicitation* tersebut jumlah tertentu sesuai dengan perhitungan dalam perjanjian. Pada bulan Desember 2010, sebanyak 91% dari jumlah pemegang obligasi memberikan persetujuan atas *Solicitation* ini.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi yang bersifat senior ini, Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) secara konsolidasian dibatasi untuk memperoleh pinjaman tambahan atau saham diskualifikasi, kecuali jika pada tanggal timbulnya pinjaman tersebut, Perusahaan dan entitas anak dapat memenuhi beberapa kondisi dan rasio keuangan berikut

- Rasio *Fixed Charge Coverage* tidak lebih rendah dari 3,0:1
- Rasio Jumlah Pinjaman terhadap Kapitalisasi tidak lebih dari 40%

Selain rasio keuangan tersebut diatas, Perusahaan dan entitas anak juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu.

Pada tanggal 23 Juni 2011, berdasarkan *Solicitation Agency Agreement*, AC melakukan perubahan terhadap perjanjian obligasi tanggal 10 Pebruari 2010 mengenai perubahan jadwal pembayaran obligasi dimana obligasi tersebut akan dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 Pebruari 2015. Perubahan ini berlaku efektif pada tanggal 23 Juni 2011.

Pada tahun 2012 dan 2011, AC melakukan pelunasan sebagian obligasinya, yang sebelumnya dibeli melalui pasar dengan jumlah seluruhnya masing-masing sebesar US\$ 26.800 ribu dan US\$ 18.220 ribu. Sehingga saldo obligasi menjadi US\$ 211.780 ribu pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$ 184.980 ribu sebelum pembelian kembali obligasi di tahun 2012.

Pada tanggal 5 September 2012, AC mengajukan penawaran dan persetujuan permohonan untuk melakukan pembelian kembali seluruh 12,875% *Senior Secured Guaranteed Notes* yang tersisa sebesar US\$ 184.980 ribu dan mengumumkan akan diadakannya rapat umum pemegang obligasi pada tanggal 8 Oktober 2012. Grup menawarkan untuk membeli kembali obligasi pada 104% dari nilai nominal. Pemegang saham yang menggunakan hak pilihnya untuk menyetujui permohonan ini hingga tanggal 18 September 2012 berhak untuk mendapatkan *Early Instruction Fee*.

Dalam rapat umum pemegang obligasi, para pemegang obligasi menyetujui permohonan pembelian kembali AC. Pembelian kembali obligasi dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2012.

17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2011, SMI, entitas anak, menyewa tanki sesuai perjanjian *Tank Lease and Jetty and Pipe Lease* dengan RPU untuk kurun waktu hingga tahun 2021. Sehubungan dengan akuisisi RPU oleh SMI pada bulan September 2012 (Catatan 30), liabilitas sewa pembiayaan kepada RPU pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

SMI juga menyewa peralatan dan infrastruktur IT sesuai perjanjian dengan PT IBM Indonesia untuk kurun waktu hingga tahun 2015. Sewa tanki dan peralatan IT tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Jumlah terutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember	
	2013	2012	2011
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
a. Berdasarkan jatuh tempo			
Kurang dari satu tahun	74	74	751
Antara satu dan dua tahun	74	74	751
Lebih dari dua tahun	18	55	5.543
Jumlah pembayaran minimum sewa	166	203	7.045
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	13	19	4.728
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa	153	184	2.317
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	65	62	95
Bagian jangka panjang	88	122	2.222
b. Berdasarkan lessor			
PT IBM Indonesia	153	184	243
PT Redeco Petrolin Utama	-	-	2.074
Jumlah	153	184	2.317

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan mengadakan kontrak *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan beberapa Bank sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Bank	Nilai nosional awal US\$'000	Tanggal penghentian	Tingkat LIBOR tetap per tahun	Nilai wajar	
					30 Juni 2013 US\$'000	31 Desember 2012 US\$'000
<u>Aset Keuangan Derivatif</u>						
10 Januari 2013	PT Bank DBS Indonesia	15.000	21 Nopember 2018	0,76%	113	-
11 April 2013	Siam Commercial Bank PCL.	30.000	29 September 2019	0,90%	551	-
11 April 2013	Siam Commercial Bank PCL.	15.000	29 September 2019	0,95%	245	-
11 April 2013	Siam Commercial Bank PCL.	25.000	29 September 2019	0,97%	388	-
11 April 2013	Siam Commercial Bank PCL.	40.000	29 September 2019	1,00%	571	-
Jumlah					1.868	-

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Tanggal	Bank	Nilai nosional awal US\$'000	Tanggal penghentian	Tingkat LIBOR tetap per tahun	Nilai wajar	
					30 Juni 2013 US\$'000	31 Desember 2012 US\$'000
<u>Liabilitas Keuangan Derivatif</u>						
10 April 2012	PT Bank DBS Indonesia	30.000	21 Nopember 2018	1,20%	(143)	(561)
24 April 2012	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited (Jakarta)	30.000	21 Nopember 2018	1,19%	(124)	(530)
Jumlah					(267)	(1.091)

Perjanjian swap suku bunga mewajibkan Perusahaan untuk membayar suku bunga tetap dan menerima suku bunga yang mengambang yang dihitung dari jumlah pokok nosional yang disetujui, dengan cara penyelesaian bersih antara suku bunga tetap dan mengambang tersebut. Jangka waktu perjanjian swap sesuai dengan jangka waktu utang. Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Nilai nosional akan disesuaikan dengan jadwal pembayaran cicilan sesuai dengan perjanjian.

Keuntungan bersih atas instrumen keuangan derivatif sebesar US\$ 2.335 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan kerugian bersih atas instrumen keuangan derivatif sebesar US\$ 370 ribu dan US\$ 1.306 ribu masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012, terdiri atas penyelesaian bunga bersih dan perubahan nilai wajar instrumen derivatif.

19. IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan SMI menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh Perusahaan dan SMI untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan.

Beban pensiun Grup yang timbul dari Program Pensiun Iuran Pasti adalah sebesar US\$ 326 ribu dan US\$ 323 ribu (tidak diaudit) masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 dan US\$ 1.542 ribu dan US\$ 425 ribu masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing 1.463, 1.368 dan 1.398 karyawan pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011.

Sejak tahun 2005, Perusahaan mengikuti Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sebagai asuransi jiwa bagi karyawannya. Di tahun 2011, Perusahaan melakukan penarikan sebesar US\$ 1.876 ribu dari dana yang ditempatkan pada asuransi untuk mengganti pembayaran pesangon dan pemutusan hubungan kerja karyawannya. Tidak terdapat kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada dana pensiun untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah:

	30 Juni		31 Desember	
	2013	2012	2012	2011
	(Enam bulan)	(Enam bulan)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Biaya jasa kini	970	868	1.747	1.434
Biaya bunga	783	797	1.571	1.349
Amortisasi kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	151	173	343	75
Amortisasi biaya (manfaat) jasa lalu yang belum diakui	39	40	79	(117)
Hasil yang diharapkan dari hak penggantian	(48)	(47)	(92)	(176)
Hak penggantian	(50)	19	102	112
Jumlah	<u>1.845</u>	<u>1.850</u>	<u>3.750</u>	<u>2.677</u>

Hasil aktual hak penggantian masing-masing sebesar US\$ (50) ribu dan US\$ 47 ribu (tidak diaudit) untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 dan US\$ 96 ribu dan US\$ 285 ribu untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.

Beban untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar US\$ 1.845 ribu dan US\$ 1.850 ribu (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar US\$ 3.750 ribu dan US\$ 2.677 ribu, dicatat sebagai bagian dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan, pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember	
	2013	2012	2011
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Nilai kini liabilitas imbalan	24.477	25.173	21.806
Kerugian jasa lalu yang belum diakui	(772)	(832)	(959)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(4.700)	(6.436)	(6.224)
Liabilitas bersih	<u>19.005</u>	<u>17.905</u>	<u>14.623</u>
Hak penggantian	<u>1.196</u>	<u>1.278</u>	<u>1.264</u>

Hak penggantian terdiri atas investasi yang seluruhnya ditempatkan pada pasar uang (40%), ekuitas (20%) dan pendapatan tetap (20%) dengan nilai wajar sebesar US\$ 1.196 ribu, US\$ 1.278 ribu dan US\$ 1.264 ribu, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember	
	2012		2012 (Satu tahun)	2011 (Satu tahun)
	2013 (Enam bulan)	(Enam bulan) (Tidak diaudit)		
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Saldo awal periode	25.173	21.806	21.806	15.442
Saldo dari akuisisi entitas anak	-	-	1.206	-
Biaya jasa kini	970	868	1.747	1.434
Biaya bunga	783	797	1.571	1.349
Kerugian (keuntungan) aktuarial	733	(254)	(183)	4.285
Biaya jasa lalu	-	-	-	(199)
Pembayaran manfaat	(247)	(168)	(472)	(499)
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	(2.279)	181	975	326
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(656)	(989)	(1.477)	(332)
Saldo akhir periode	<u>24.477</u>	<u>22.241</u>	<u>25.173</u>	<u>21.806</u>

Mutasi nilai kini hak penggantian adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember	
	2012		2012 (Satu tahun)	2011 (Satu tahun)
	2013 (Enam bulan)	(Enam bulan) (Tidak diaudit)		
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Saldo awal	1.278	1.264	1.264	2.832
Hasil yang diharapkan dari hak penggantian	48	47	92	177
Manfaat yang dibayar dari hak penggantian	-	-	-	(1.876)
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas hak penggantian	(98)	(29)	4	108
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(32)	(55)	(82)	23
Saldo akhir	<u>1.196</u>	<u>1.227</u>	<u>1.278</u>	<u>1.264</u>

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember			
	2013 US\$ '000	2012 US\$ '000	2011 US\$ '000	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(24.477)	(25.173)	(21.806)	(15.442)	(10.745)
Nilai wajar aset program	-	-	-	2.832	2.157
Defisit	<u>(24.477)</u>	<u>(25.173)</u>	<u>(21.806)</u>	<u>(12.610)</u>	<u>(8.588)</u>
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	<u>(867)</u>	<u>201</u>	<u>(4.285)</u>	<u>(689)</u>	<u>63</u>
Penyesuaian pengalaman aset program	-	-	-	(506)	(61)

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh Aktuaris independen, PT Miliman Indonesia (dahulu PT Eldridge Gunaprima) dan PT Dian Artha Tama pada tahun 2013 dan 2012 dan PT Eldridge Gunaprima pada tahun 2011. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember	
	2013	2012	2011
Tingkat diskonto per tahun	7,5%	6% - 6,5%	7,5%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,5% - 10%	6,5% - 10%	7%
Hasil yang diharapkan dari hak penggantian	7,5%	7,5%	7,5%
Tingkat kematian	TMI III/CSO 1980	TMI III/CSO 1980	TMI II
Tingkat cacat	0% - 10%	0% - 10%	10%
Tingkat pengunduran diri	3% - 10%	3% - 10%	10%
Tingkat pensiun dini	0% - 1%	0% - 1%	1%
Tingkat pensiun normal	55 tahun	55 tahun	55 tahun

20. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2013		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
		%	US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	1.819.769.755	59,35%	202.399
SCG Chemicals Co., Ltd	923.444.925	30,12%	102.708
Marigold Resources Pte Ltd.	169.362.186	5,52%	18.837
Prajogo Pangestu	29.669.550	0,97%	3.300
Ibrahim Risjad	13.681.750	0,45%	1.522
Henry Halim	1.824.500	0,06%	203
Erwin Ciputra	1.199.500	0,04%	133
Raymond Budhin	59.500	0,00%	7
Paramate Nisagornsen	30.000	0,00%	3
Lim Chong Thian	26.500	0,00%	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	107.128.250	3,49%	11.915
Jumlah	3.066.196.416	100,00%	341.030

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2012		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
		%	US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	1.819.769.755	59,35%	202.399
SCG Chemicals Co., Ltd	921.770.425	30,06%	102.521
Marigold Resources Pte Ltd.	169.362.186	5,52%	18.837
Prajogo Pangestu	29.669.550	0,97%	3.300
Ibrahim Risjad	13.681.750	0,45%	1.522
Henry Halim	1.824.500	0,06%	203
Erwin Ciputra	991.000	0,03%	110
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	109.127.250	3,56%	12.138
Jumlah	3.066.196.416	100,00%	341.030

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2011		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	1.819.769.755	59,35%	202.399
SCG Chemicals Co., Ltd	919.858.925	30,00%	102.309
Marigold Resources Pte Ltd.	169.362.186	5,52%	18.837
Prajogo Pangestu	29.664.550	0,97%	3.299
Ibrahim Risjad	13.681.750	0,45%	1.522
Henry Halim	1.824.500	0,06%	203
Erwin Ciputra	324.500	0,01%	36
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	111.710.250	3,64%	12.425
Jumlah	3.066.196.416	100,00%	341.030

Pada tanggal 19 September 2011, PT Barito Pacific Tbk (Barito) dan Apleton Investments Ltd (Apleton) menandatangani *Block Trade Commitment Letter* dengan SCG Chemicals Co., Ltd (SCG). Dalam perjanjian tersebut, Barito melepas 7,13% kepemilikan sahamnya di Perusahaan sebanyak 218.520.300 lembar, dan Apleton melepas seluruh kepemilikan sahamnya sebanyak 701.338.625 lembar (22,87%) kepada SCG dengan harga jual Rp 4.088 per lembar. Dengan terlaksananya jual beli saham tersebut, maka SCG memiliki 30% kepemilikan saham di Perusahaan.

Pada tahun 2013 dan 2012, SCG membeli tambahan saham Perusahaan yang dimiliki masyarakat melalui pasar.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI DAN CADANGAN PENJABARAN MATA UANG ASING

- Kepentingan non-pengendali

	30 Juni 2013 US\$ '000	31 Desember 2012 US\$ '000
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih RPU	10.891	10.611
b. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih RPU	471	178

- Cadangan penjabaran mata uang asing

	30 Juni 2013 (Enam bulan) US\$ '000	31 Desember 2012 (Satu tahun) US\$ '000
Saldo awal	59	-
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha luar negeri	196	59
Saldo akhir	255	59

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

- a. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2012, telah menyetujui:
- pembagian dividen sebesar US\$ 5.000 ribu dari laba bersih Perusahaan yang telah dibagikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 2 Nopember 2011 sebagai dividen interim atau sebesar US\$ 0,0016 per saham atau ekuivalen dengan Rp 14,5 per saham, berdasarkan keputusan Rapat Direksi tertanggal 21 September 2011, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 September 2011, sehingga dengan demikian dividen interim tersebut akan menjadi dividen tunai dan final;
 - pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 600 ribu.
- b. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2011, telah menyetujui:
- pembagian dividen sebesar Rp 47.346.065 ribu dari laba bersih Perusahaan yang telah dibagikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 1 Desember 2010 sebagai dividen interim atau sebesar Rp 65 per saham, berdasarkan keputusan Rapat Direksi tertanggal 21 Oktober 2010, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 Oktober 2010, sehingga dengan demikian dividen interim tersebut akan menjadi dividen tunai;
 - pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000.000 ribu.

23. PENDAPATAN BERSIH

	30 Juni		31 Desember	
	2013 (Enam bulan) US\$ '000	2012 (Enam bulan) (Tidak diaudit) US\$ '000	2012 (Satu tahun) US\$ '000	2011 (Satu tahun) US\$ '000
Penjualan produk				
Penjualan lokal				
<i>Polyolefin</i>	623.304	576.581	1.171.542	1.098.534
<i>Styrene monomer</i>	163.308	139.251	273.031	251.391
<i>Olefin</i>	134.035	69.194	145.848	178.942
Jumlah penjualan lokal	920.647	785.026	1.590.421	1.528.867
Penjualan luar negeri				
<i>Olefin</i>	197.144	266.152	494.184	450.001
<i>Styrene monomer</i>	92.484	95.908	174.078	200.074
<i>Polyolefin</i>	3.971	12.520	22.737	15.897
Jumlah penjualan luar negeri	293.599	374.580	690.999	665.972
Jumlah Penjualan Produk	1.214.246	1.159.606	2.281.420	2.194.839
Sewa tanki dan dermaga	3.657	1.484	3.738	2.645
Jumlah Pendapatan Bersih	1.217.903	1.161.090	2.285.158	2.197.484

7,05% dan 5,17% (tidak diaudit) dari pendapatan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 dan 5,74% dan 1,74% dari pendapatan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni		31 Desember	
	2013	2012	2012	2011
	(Enam bulan)	(Tidak diaudit)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Bahan baku yang digunakan	911.134	916.137	1.766.087	1.539.696
Tenaga kerja langsung	14.750	15.191	29.016	32.477
Biaya pabrikasi	130.285	115.881	245.158	203.253
Jumlah Biaya Produksi	1.056.169	1.047.209	2.040.261	1.775.426
Barang dalam proses				
Awal periode	18.516	14.133	14.133	9.924
Akhir periode	(13.731)	(16.853)	(18.516)	(14.133)
Biaya Pokok Produksi	1.060.954	1.044.489	2.035.878	1.771.217
Barang jadi				
Awal periode	126.803	94.461	94.461	94.309
Pembelian barang jadi	110.151	132.849	258.001	321.559
Akhir periode	(119.210)	(112.579)	(126.803)	(94.461)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.178.698	1.159.220	2.261.537	2.092.624
Beban Jasa	1.433	137	832	244
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	1.180.131	1.159.357	2.262.369	2.092.868

21,56% dan 9,90% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 dan 13,98% dan 4,64% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2012 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

18,45% dan 6,66% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 1,00% dan 1,50% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember	
	2013	2012	2012	2011
	(Enam bulan)	(Tidak diaudit)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Marubeni Petroleum Co Ltd	288.269	27.412	203.390	-
Vitol Asia Pte. Ltd.	275.091	343.855	693.295	306.299
SCG Chemicals Co., Ltd.	182.725	92.895	236.052	-
Shell International Eastern Trading Company	-	113.387	117.726	654.012
Jumlah	746.085	577.549	1.250.463	960.311

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

25. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni		31 Desember	
	2013 (Enam bulan)	2012	2012 (Satu tahun)	2011 (Satu tahun)
		(Tidak diaudit)		
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Pengangkutan dan asuransi	19.100	14.719	33.977	25.358
Gaji dan tunjangan	453	439	877	1.393
Penyusutan (Catatan 10)	14	15	30	27
Lain-lain	588	506	1.058	856
Jumlah	20.155	15.679	35.942	27.634

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni		31 Desember	
	2013 (Enam bulan)	2012	2012 (Satu tahun)	2011 (Satu tahun)
		(Tidak diaudit)		
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	8.569	10.961	18.761	21.240
Konsultan	556	1.291	1.679	3.134
Penyusutan (Catatan 10)	437	546	1.111	1.040
Sewa	510	460	970	1.143
Lain-lain	1.916	2.079	4.204	4.158
Jumlah	11.988	15.337	26.725	30.715

27. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni		31 Desember	
	2013 (Enam bulan)	2012	2012 (Satu tahun)	2011 (Satu tahun)
		(Tidak diaudit)		
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Beban bunga dari				
Utang bank	7.131	3.439	8.746	402
Sewa pembiayaan	6	367	553	669
Obligasi yang dijamin dan bersifat senior	-	12.577	19.143	30.074
Lain-lain	286	401	404	4.333
Jumlah bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL	7.423	16.784	28.846	35.478
Provisi bank	3.449	4.194	8.478	7.211
Pajak atas beban bunga	456	2.771	8.612	5.999
Jumlah	11.328	23.749	45.936	48.688

Penyelesaian neto atas bunga liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebagai bagian dari "kerugian atas derivatif".

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

28. MANFAAT (BEBAN) PAJAK

Manfaat (beban) pajak terdiri dari:

	30 Juni		31 Desember	
	2012		2012 (Satu tahun)	2011 (Satu tahun)
	2013 (Enam bulan)	(Enam bulan) (Tidak diaudit)		
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Pajak final				
RPU	(265)	-	(128)	-
Pajak tidak final				
Perusahaan	-	-	-	(3.873)
AC	-	-	-	(1)
Penyesuaian tahun lalu				
Perusahaan	(1.532)	-	-	-
Jumlah pajak kini	(1.797)	-	(128)	(3.874)
Pajak tangguhan				
Perusahaan	1.331	12.831	23.602	17.782
SMI	(2.038)	(119)	(49)	(3.770)
Jumlah pajak tangguhan	(707)	12.712	23.553	14.012
Jumlah manfaat (beban) pajak - bersih	(2.504)	12.712	23.425	10.138

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember	
	2012		2012 (Satu tahun)	2011 (Satu tahun)
	2013 (Enam bulan)	(Enam bulan) (Tidak diaudit)		
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7.496	(64.366)	(110.638)	(2.131)
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(10.230)	2.618	(160)	(2.389)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(2.734)	(61.748)	(110.798)	(4.520)
Perbedaan temporer:				
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	4.063	2.505	6.030	3.244
Imbalan pasca kerja	956	876	1.915	3.290
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	6.206	-	-
Lain-lain	(168)	140	100	438
Jumlah	4.851	9.727	8.045	6.972

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

	30 Juni		31 Desember	
	2013	2012	2012	2011
	(Enam bulan)	(Tidak diaudit)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:				
Keuntungan atas penjualan tanah yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(5.130)	-	-	-
Penghasilan bunga	(374)	(446)	(797)	(822)
Beban pajak	-	4.393	4.393	-
Lain-lain	2.917	6.477	12.793	13.865
Jumlah	(2.587)	10.424	16.389	13.043
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(470)	(41.597)	(86.364)	15.495
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum kadaluarsa	(86.364)	-	-	-
Akumulasi rugi fiskal	(86.834)	(41.597)	(86.364)	-

Perhitungan pajak kini, pajak dibayar dimuka dan utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember	
	2013	2012	2012	2011
	(Enam bulan)	(Tidak diaudit)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Beban pajak kini				
Perusahaan	-	-	-	(3.873)
RPU	(265)	-	(128)	-
AC	-	-	-	(1)
Jumlah pajak kini	(265)	-	(128)	(3.874)
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka				
Pasal 22	20.194	22.558	32.425	31.899
Pasal 23	20	19	39	37
Pasal 25	-	-	-	9.610
Jumlah	20.214	22.577	32.464	41.546
Pajak dibayar dimuka				
Perusahaan	20.214	22.577	32.464	37.673
SMI	3.073	3.070	4.492	4.297
PBI	54	40	75	-
Jumlah	23.341	25.687	37.031	41.970
Utang pajak				
RPU	(1)	-	(10)	-
AC	-	-	-	(1)
Jumlah	(1)	-	(10)	(1)

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2012 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan)			Dikreditkan (dibebankan)		
	1 Januari 2012 US\$ '000	pada periode berjalan US\$ '000	30 Juni 2012 US\$ '000	1 Januari 2013 US\$ '000	pada periode berjalan US\$ '000	30 Juni 2013 US\$ '000
Perusahaan						
Rugi fiskal	-	10.399	10.399	21.591	117	21.708
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	1.552	1.552	-	-	-
Penyusutan aset tetap	(137.846)	626	(137.220)	(136.339)	1.016	(135.323)
Imbalan pasca kerja	2.825	219	3.044	3.304	239	3.543
Lain-lain	526	35	561	551	(41)	510
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(134.495)</u>	<u>12.831</u>	<u>(121.664)</u>	<u>(110.893)</u>	<u>1.331</u>	<u>(109.562)</u>
SMI						
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(18.599)</u>	<u>(119)</u>	<u>(18.718)</u>	<u>(18.648)</u>	<u>(2.038)</u>	<u>(20.686)</u>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(153.094)</u>	<u>12.712</u>	<u>(140.382)</u>	<u>(129.541)</u>	<u>(707)</u>	<u>(130.248)</u>

	Dikreditkan (dibebankan)			Dikreditkan (dibebankan)		
	1 Januari 2011 US\$ '000	pada tahun berjalan US\$ '000	31 Desember 2011 US\$ '000	pada tahun berjalan US\$ '000	31 Desember 2012 US\$ '000	
Perusahaan						
Rugi fiskal	-	-	-	21.591	21.591	
Penyusutan aset tetap	(154.696)	16.850	(137.846)	1.507	(136.339)	
Imbalan pasca kerja	2.003	822	2.825	479	3.304	
Lain-lain	416	110	526	25	551	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(152.277)</u>	<u>17.782</u>	<u>(134.495)</u>	<u>23.602</u>	<u>(110.893)</u>	
SM						
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(14.829)</u>	<u>(3.770)</u>	<u>(18.599)</u>	<u>(49)</u>	<u>(18.648)</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(167.106)</u>	<u>14.012</u>	<u>(153.094)</u>	<u>23.553</u>	<u>(129.541)</u>	

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang sebesar US\$ 86.834 ribu pada tanggal 30 Juni 2013. Oleh karena itu, aset pajak tangguhan yang diakui sebesar US\$ 21.708 ribu pada tanggal 30 Juni 2013 diakui sebagai kerugian fiskal.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember	
	2013	2012	2012	2011
	(Enam bulan)	(Enam bulan)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7.496	(64.366)	(110.638)	(2.131)
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	<u>(1.639)</u>	<u>(964)</u>	<u>(1.795)</u>	<u>(1.939)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak konsolidasian setelah penyesuaian pada tingkat konsolidasian	5.857	(65.330)	(112.433)	(4.070)
Rugi sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak penghasilan luar negeri	186	179	208	3.516
Laba sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak penghasilan final	<u>(1.509)</u>	<u>-</u>	<u>(633)</u>	<u>-</u>
Laba (rugi) sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	<u>4.534</u>	<u>(65.151)</u>	<u>(112.858)</u>	<u>(554)</u>
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non-final	<u>1.134</u>	<u>(16.288)</u>	<u>(28.215)</u>	<u>(139)</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(427)	2.629	4.274	3.427
Koreksi dasar pengenaan pajak				
Penyusutan aset tetap	-	-	-	(16.039)
Amortisasi goodwill	-	-	(158)	-
Rugi fiskal	-	947	546	2.612
Beban (manfaat) pajak konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non-final	707	(12.712)	(23.553)	(10.139)
Dampak tarif pajak yang berbeda	265	-	128	1
Penyesuaian tahun lalu	<u>1.532</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah beban (manfaat) pajak konsolidasian	<u><u>2.504</u></u>	<u><u>(12.712)</u></u>	<u><u>(23.425)</u></u>	<u><u>(10.138)</u></u>

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	30 Juni		31 Desember	
	2013	2012	2012	2011
	(Enam bulan)	(Enam bulan)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
	US\$ '000	(Tidak diaudit) US\$ '000	US\$ '000	(Satu tahun) US\$ '000
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	4.521	(51.654)	(87.391)	8.007
	Lembar	Lembar	Lembar	Lembar
Jumlah rata-rata tertimbang saham	3.066.196.416	3.066.196.416	3.066.196.416	3.066.196.416

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

30. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1d, pada bulan September 2012, SMI, entitas anak, membeli tambahan 16,75% atau sebanyak 3.090 saham PT Redeco Petrolin Utama (RPU) yang sebelumnya dimiliki oleh Leisureativity Pte. Ltd, dengan biaya perolehan US\$ 2.843 ribu. Setelah akuisisi, persentase kepemilikan atas RPU meningkat menjadi 50,75% dari 34%.

Pada tanggal akuisisi RPU, nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh sebagai berikut:

	Nilai wajar	Nilai buku sebelum diakuisisi
	US\$'000	US\$'000
Aset		
Kas dan setara kas	5.063	5.063
Aset lancar lainnya	538	538
Aset tetap	15.178	6.388
Aset tidak lancar lainnya	2.086	2.086
Jumlah	22.865	14.075
Liabilitas		
Utang usaha	49	49
Liabilitas jangka pendek lainnya	509	509
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.028	1.028
Jumlah	1.586	1.586
Aset bersih yang diakuisisi	21.279	12.489

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Estimasi nilai wajar diterapkan dengan pendekatan nilai penggantian yang disesuaikan dengan kondisi fisik aset.

Nilai wajar dan keuntungan yang diakui sebagai hasil pengukuran kembali nilai wajar dari kepentingan ekuitas RPU yang dimiliki oleh SMI sesaat sebelum tanggal akuisisi, adalah sebagai berikut:

	<u>US\$' 000</u>
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya	7.235
Dikurangi: Nilai tercatat kepentingan yang dimiliki sebelumnya (Catatan 9)	<u>(6.000)</u>
Keuntungan atas kepentingan yang dimiliki sebelumnya	<u>1.235</u>

Keuntungan dari pembelian dengan diskon dan arus kas masuk bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>US\$' 000</u>
Nilai wajar imbalan yang diberikan untuk kepentingan pengendali	2.843
Kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi	10.490
Nilai wajar kepentingan yang dimiliki sebelumnya	<u>7.235</u>
Jumlah	20.568
Dikurangi: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>(21.279)</u>
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	<u>(711)</u>
Biaya akuisisi	2.843
Dikurangi: Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>(5.063)</u>
Arus kas masuk bersih pada saat akuisisi	<u>(2.220)</u>

Keuntungan atas kepentingan yang dimiliki sebelumnya dan keuntungan dari pembelian dengan diskon diakui sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain-bersih.

RPU memberikan kontribusi pendapatan bersih sebesar US\$ 963 ribu dan laba bersih sebesar US\$ 526 ribu terhadap hasil konsolidasian Oktober-Desember 2012.

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

	<u>30 Juni</u>		<u>31 Desember</u>	
	2013 (Enam bulan) (Enam bulan) US\$ '000	2012 (Enam bulan) (Tidak diaudit) US\$ '000	2012 (Satu tahun) US\$ '000	2011 (Satu tahun) US\$ '000
Penambahan aset tetap melalui:				
Utang lain-lain	12.694	-	-	-
Reklasifikasi dari biaya yang ditangguhkan	-	-	-	3.080
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	-	25
Piutang atas penjualan aset tetap	5.882	-	-	-
Penambahan aset tetap-bersih yang berasal dari entitas anak	-	-	15.178	-
Eliminasi liabilitas sewa pembiayaan pada tingkat konsolidasian akibat akuisisi entitas anak	-	-	2.053	-
Penambahan jumlah modal disetor akibat transaksi penggabungan usaha (Catatan 1b)	-	-	-	260.015
Pengurangan obligasi yang dijamin dan bersifat senior melalui investasi sementara	-	-	-	18.220

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Barito Pacific Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Griya Idola (GI) tergabung dalam kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak.
- PT Redeco Petrolin Utama (RPU) merupakan perusahaan asosiasi SMI. Sejak September 2012, RPU merupakan entitas anak dari SMI.
- SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) adalah pemegang saham Perusahaan, sejak September 2011 (Catatan 20).
- Rayong Olefins Co., Ltd., SCG Performance Chemical Co., Ltd. dan SCG Plastics Co., Ltd. tergabung dalam kelompok usaha yang sama dengan SCG Chemicals Co., Ltd (SCG).

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi, antara lain:

- Grup menyediakan manfaat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember	
	2013	2012	2012	2011
	(Enam bulan)	(Enam bulan)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Dewan Komisaris				
Imbalan kerja jangka pendek				
Gaji	319	322	603	571
Tunjangan lain-lain	-	-	47	45
Jumlah	319	322	650	616
Direksi				
Imbalan kerja jangka pendek				
Gaji	1.150	1.336	2.160	2.065
Bonus	9	791	1.145	1.176
Imbalan pemutusan hubungan kerja	-	-	-	-
Tunjangan lain-lain	103	152	396	279
Jumlah	1.262	2.279	3.701	3.520
Jumlah	1.581	2.601	4.351	4.136

- Perusahaan menyewa ruangan kantor dan lahan parkir kepada GI seperti yang dijelaskan pada Catatan 34a.
- SMI melakukan kegiatan sewa menyewa dengan RPU seperti yang dijelaskan pada Catatan 17. Transaksi SMI dengan RPU dari Oktober 2012 telah dieliminasi pada tingkat konsolidasian, sehubungan dengan akuisisi kepentingan pengendali (Catatan 30).
- Penjualan kepada pihak berelasi, sebesar 7,05% dan 5,17% (tidak diaudit) masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 dan 5,74% dan 1,74% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 1,19%, 1,52% dan 0,14 % dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Rincian pendapatan dari pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, sebagai berikut:

	June 30,		December 31,	
	2012		2012 (Satu tahun) US\$ '000	2011 *) (Satu tahun) US\$ '000
	2013 (Enam bulan) US\$ '000	(Enam bulan) (Tidak diaudit) US\$ '000		
SCG Chemical Co., Ltd.	85.468	57.778	127.980	38.258
SCG Plastic Co., Ltd.	420	1.153	1.784	-
SCG Performance Chemical Co., Ltd.	-	1.134	1.377	-
Jumlah	<u>85.888</u>	<u>60.065</u>	<u>131.141</u>	<u>38.258</u>

*) Oktober – Desember 2011

- e. Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli *propylene* dengan SCG Chemicals Co., Ltd (SCG), salah satu pemegang saham mayoritasnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, SCG akan menjual sampai 5.000 MT per bulan *propylene* kepada Perusahaan untuk satu tahun dari 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2013. Perusahaan dan SCG menyetujui bahwa harga produk akan ditentukan dalam Dolar Amerika Serikat per MT berdasarkan *Bill of Lading* atas formula tertentu.
- f. Pada tanggal 1 Maret 2013, Perusahaan mengadakan kontrak jual beli *naphtha* dengan SCG Chemicals Co., Ltd (SCG), salah satu pemegang saham mayoritasnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, SCG akan memasok *Light Naphtha*, *Full Range Naphtha* dan jenis *Naphtha* lainnya kepada Perusahaan. Pasokan tersebut akan dikirimkan secara bulanan dalam 1 (satu) kargo berisi 27.000 – 33.000 MT. Harga akan ditentukan dalam Dolar Amerika Serikat per MT berdasarkan *Bill of Lading* pada CFR *safe port/one safe* berlabuh di Anyer, Indonesia. Perjanjian berlaku dari bulan Juli 2013 sampai Desember 2013.
- g. Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi masing-masing sebesar 21,56% dan 9,90% untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013, 13,98% dan 4,64% untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 (tidak diaudit), 18,45% dan 6,66% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 1,00% dan 1,50% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi. Utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha sebesar 9,88%, 11,97% dan 0,99% dari jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011.

Rincian pembelian dari pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember	
	2012		2012 (Satu tahun) US\$ '000	2011 *) (Satu tahun) US\$ '000
	2013 (Enam bulan) US\$ '000	(Enam bulan) (Tidak diaudit) US\$ '000		
Bahan baku				
SCG Chemicals Co., Ltd.	171.824	87.633	219.766	-
Rayong Olefins Co., Ltd.	24.658	40.415	106.079	11.985
Barang jadi				
SCG Chemicals Co., Ltd.	10.901	5.261	16.286	2.265
SCG Plastics Co., Ltd.	-	900	900	2.633
Jumlah	<u>207.383</u>	<u>134.209</u>	<u>343.031</u>	<u>16.883</u>

*) Oktober – Desember 2011

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Produksi *olefin (ethylene, propylene, pyrolysis, gasoline)*
- Produksi *polyolefin (polyethylene dan polypropylene)*
- Produksi *styrene monomer*
- Sewa tanki dan dermaga (sejak Oktober 2012)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut							
	<i>Olefin</i>	<i>Polyolefin</i>	<i>Styrene monomer</i>	Sewa tanki dan dermaga	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasian
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
PENDAPATAN							
Pendapatan eksternal	331.179	627.275	255.792	3.657	1.217.903	-	1.217.903
Pendapatan antar segmen	55.638	-	-	329	55.967	(55.967)	-
Jumlah pendapatan	<u>386.817</u>	<u>627.275</u>	<u>255.792</u>	<u>3.986</u>	<u>1.273.870</u>	<u>(55.967)</u>	<u>1.217.903</u>
HASIL							
Hasil segmen	<u>3.814</u>	<u>17.229</u>	<u>14.505</u>	<u>2.224</u>	<u>37.772</u>		<u>37.772</u>
Beban yang tidak dapat dialokasikan							<u>(30.276)</u>
Laba sebelum pajak							<u>7.496</u>
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset segmen	734.263	393.884	270.041	21.553	1.419.741	(11.710)	1.408.031
Aset yang tidak dapat dialokasi							<u>299.618</u>
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							<u>1.707.649</u>
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	391.685	4.937	93.624	1.663	491.909	(11.710)	480.199
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							<u>502.015</u>
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							<u>982.214</u>
Pengeluaran modal							
Pengeluaran modal	12.807	209	6.748	112	19.876		19.876
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan							<u>31.026</u>
Jumlah pengeluaran modal							<u>50.902</u>
Beban penyusutan	19.078	7.180	3.363	593	30.214		<u>30.214</u>

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

	Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012						
	<i>Olefin</i>	<i>Polyolefin</i>	<i>Styrene monomer</i>	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasian	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
PENDAPATAN							
Pendapatan eksternal	336.830	589.101	235.159	1.161.090	-	1.161.090	
Pendapatan antar segmen	63.620	-	-	63.620	(63.620)	-	
Jumlah pendapatan	<u>400.450</u>	<u>589.101</u>	<u>235.159</u>	<u>1.224.710</u>	<u>(63.620)</u>	<u>1.161.090</u>	
HASIL							
Hasil segmen	<u>9.139</u>	<u>(10.141)</u>	<u>2.735</u>	<u>1.733</u>		1.733	
Beban yang tidak dapat dialokasikan						(66.409)	
Bagian laba bersih entitas asosiasi						310	
Rugi sebelum pajak						<u>(64.366)</u>	
INFORMASI LAINNYA							
Pengeluaran modal	14.885	1.308	55	16.248		16.248	
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						<u>37.382</u>	
Jumlah pengeluaran modal						<u>53.630</u>	
Beban penyusutan	17.990	7.109	3.727	28.826		<u>28.826</u>	
Pada tanggal 31 Desember 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut							
	<i>Olefin</i>	<i>Polyolefin</i>	<i>Styrene monomer</i>	Sewa tanki dan dermaga	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasian
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
PENDAPATAN							
Pendapatan eksternal	640.032	1.194.279	447.109	3.738	2.285.158	-	2.285.158
Pendapatan antar segmen	120.152	-	-	165	120.317	(120.317)	-
Jumlah pendapatan	<u>760.184</u>	<u>1.194.279</u>	<u>447.109</u>	<u>3.903</u>	<u>2.405.475</u>	<u>(120.317)</u>	<u>2.285.158</u>
HASIL							
Hasil segmen	<u>18.966</u>	<u>(3.165)</u>	<u>4.082</u>	<u>2.906</u>	<u>22.789</u>		22.789
Beban yang tidak dapat dialokasikan							(133.882)
Bagian laba bersih entitas asosiasi							455
Rugi sebelum pajak							<u>(110.638)</u>
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset segmen	728.479	409.686	163.979	20.981	1.323.125	(7.863)	1.315.262
Aset yang tidak dapat dialokasi							<u>371.853</u>
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							<u>1.687.115</u>
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	387.252	27.303	52.122	1.548	468.225	(7.863)	460.362
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							<u>505.923</u>
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							<u>966.285</u>
Pengeluaran modal	25.945	2.734	1.228	94	30.001		30.001
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan							<u>57.793</u>
Jumlah pengeluaran modal							<u>87.794</u>
Beban penyusutan	37.037	14.201	7.184	299	58.721		<u>58.721</u>

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

	Pada tanggal 31 Desember 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut					
	Styrene			Jumlah	Eliminasi	Konsolidasian
	Olefin	Polyolefin	monomer			
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
PENDAPATAN						
Pendapatan eksternal	628.943	1.117.076	451.465	2.197.484	-	2.197.484
Pendapatan antar segmen	95.134	-	-	95.134	(95.134)	-
Jumlah pendapatan	<u>724.077</u>	<u>1.117.076</u>	<u>451.465</u>	<u>2.292.618</u>	<u>(95.134)</u>	<u>2.197.484</u>
HASIL						
Hasil segmen	<u>26.499</u>	<u>63.198</u>	<u>14.919</u>	<u>104.616</u>		104.616
Beban yang tidak dapat dialokasikan						(107.261)
Bagian laba bersih entitas asosiasi						<u>514</u>
Rugi sebelum pajak						<u>(2.131)</u>
INFORMASI LAINNYA						
ASET						
Aset segmen	729.079	267.476	168.756	1.165.311	(6.079)	1.159.232
Investasi pada entitas asosiasi						5.706
Aset yang tidak dapat dialokasikan						<u>439.984</u>
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						<u>1.604.922</u>
LIABILITAS						
Liabilitas segmen	273.603	3.736	58.327	335.666	(6.079)	329.587
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						<u>477.666</u>
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>807.253</u>
Pengeluaran modal	92.445	12.843	5.003	110.291		110.291
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						<u>23.053</u>
Jumlah pengeluaran modal						<u>133.344</u>
Beban penyusutan	24.473	10.437	6.621	41.531		<u>41.531</u>

Segmen Geografis

Pendapatan bersih berdasarkan pasar

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	30 Juni		31 Desember	
	2013	2012	2012	2011
	(Enam bulan)	(Enam bulan)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Asia	1.210.426	1.133.424	2.247.524	2.156.990
America	55	27.643	30.220	40.494
Others	7.422	23	7.414	-
Jumlah	<u>1.217.903</u>	<u>1.161.090</u>	<u>2.285.158</u>	<u>2.197.484</u>

Seluruh aset Grup berlokasi di Jawa, Indonesia.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

34. IKATAN

- a. Perusahaan dan GI mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dan lahan parkir selama dua tahun yang akan berakhir di antara bulan September 2013 sampai dengan Juni 2015.

Beban sewa sebesar US\$ 479 ribu dan US\$ 460 ribu (tidak diaudit) masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 dan US\$ 957 ribu dan US\$ 1.143 ribu masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 26).

- b. Pada tanggal 17 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit (L/C)* Impor dari BNI yang meliputi *Sight L/C*, dan *Usance L/C* dan *Trust Receipt Post Financing* dengan kredit limit maksimum sebesar US\$ 15.000 ribu. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan piutang secara paripasu dengan fasilitas kredit dari bank lainnya.

Pada tanggal 18 Maret 2013 fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 16 Maret 2014.

- c. Pada tanggal 28 September 2011, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) menyetujui perpanjangan dan penggabungan fasilitas *Omnibus Trade Finance* yang bersifat *revolving* sebelumnya diperoleh Perusahaan dan CA (sekarang telah bergabung dengan Perusahaan – Catatan 1b), dengan jumlah pokok setinggi-tingginya US\$ 47.000 ribu.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan secara paripasu dengan fasilitas kredit dari bank lainnya.

Pada 28 September 2012, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 28 September 2013.

- d. Pada tanggal 28 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank DBS Indonesia berupa fasilitas *Letter of Credit (L/C)* Impor yang meliputi *Sight L/C* dan *Usance L/C* dengan maksimum limit sebesar US\$ 30.000 ribu pada tahun 2011. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai 27 Oktober 2013.

Pada tanggal 13 Desember 2012, dilakukan perubahan atas fasilitas ini dengan menambahkan fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C) Import* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan limit maksimum US\$ 65.000 ribu.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan secara paripasu dengan fasilitas kredit dari bank lainnya.

- e. Pada bulan April 2006, CA dan SMI memperoleh *Trade Finance Facility and Revolving Credit Facility*, dari DBS Bank Ltd., Singapura. Fasilitas ini berjumlah masing-masing sebesar US\$ 167.000 ribu pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan US\$ 25.000 pada tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan Nopember 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan dan piutang milik Perusahaan dan SMI secara paripassu dengan fasilitas kredit dari bank lainnya.

- f. Di bulan Desember 2004, CA memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dari PT Bank Central Asia Tbk sampai sejumlah US\$ 26.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan milik Perusahaan secara paripassu dengan fasilitas kredit dari bank lainnya.

Pada tahun 2012, dilakukan perubahan untuk menambahkan fasilitas penerbitan *Usance Payable at Sight L/C* dan *Usance payable at Usance L/C*. Jumlah pokok L/C ditingkatkan menjadi US\$ 50.000 ribu.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2013.

- g. Pada 30 Juni 2010, CA dan SMI, entitas anak, mengadakan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) yang meliputi fasilitas impor dan penerbitan bank garansi dengan limit gabungan sebesar US\$ 148.000 ribu, US\$ 100.000 ribu dan US\$ 75.000 ribu masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan melakukan perubahan atas perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC). Fasilitas ini terdiri atas Fasilitas Pinjaman Impor maksimal sebesar US\$ 35.000 ribu, untuk melunasi fasilitas Kredit Berdokumen atau Kredit Berdokumen dengan pembayaran tertunda; atau untuk membiayai pembelian (impor dan lokal) Kredit Berdokumen, dengan penyerahan dokumen tagihan yang terkait atau Purchase Order.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan dan piutang secara paripasu dengan fasilitas kredit dari bank lainnya.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai 30 Juni 2014.

- h. SMI dan PT Sulfindo Adiusaha (SAU) mengadakan perjanjian *Ethylene Tank Utilization* untuk periode yang tidak terbatas atau sampai dengan kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini, dimana kedua belah pihak menyetujui hal-hal sebagai berikut:
- Pembayaran sebesar US\$ 4 juta oleh SMI kepada SAU untuk hak penggunaan bersama atas tanki penyimpanan *ethylene*;
 - Dalam hal tanki dijual atau disewakan, SMI berhak menerima hasil penjualan atau penyewaan dari tanki secara proporsional, setelah dikurangi biaya terkait yang dikeluarkan oleh SAU sehubungan dengan penjualan atau penyewaan tanki; dan
 - Dalam hal adanya pembatasan oleh pemerintah untuk penggunaan bersama atas tanki, pembayaran yang telah dilakukan oleh SMI sebesar US\$ 4 juta akan dikembalikan, setelah dikurangi amortisasi sebesar 2,5% per tahun.
- i. Pada 21 Juni 2004, Perusahaan dan PT Banten Inti Gasindo (BIG) mengadakan perjanjian jual beli gas. Berdasarkan perjanjian, BIG sepakat untuk menyediakan gas untuk keperluan industri Perusahaan di Cilegon, Banten. Perjanjian berlaku sejak tahun 2005 dengan jangka waktu 10 tahun.
- j. Pada 1 Pebruari 2007, Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia (ALI) mengadakan perjanjian jual beli nitrogen, dimana ALI akan menyediakan nitrogen untuk Perusahaan melalui pipa. Perjanjian berlaku sejak 1 Pebruari 2007 dengan jangka waktu 10 tahun. Perusahaan membayar ALI dengan harga yang telah disepakati berdasarkan pemanfaatan oleh Perusahaan.
- Pada 1 Agustus 2010, Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia (ALI) mengadakan perjanjian jual beli nitrogen yang baru, dimana ALI akan menyediakan nitrogen untuk Perusahaan melalui pipa. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Agustus 2010 hingga 30 Juni 2015. Perusahaan membayar ALI dengan harga yang telah disepakati berdasarkan pemanfaatan oleh Perusahaan.
- k. SMI mengadakan perjanjian lisensi proses untuk pabrik *Ethylbenzene/Styrene Monomer* dan fasilitas *Ethylene* dengan Lummus Crest Inc (LCI) pada tanggal 17 Januari 1997. Sesuai dengan perjanjian, LCI memberikan hak kepada SMI untuk menggunakan informasi dan hak paten teknik untuk proses *styrene* dari LCI. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun sejak 22 Juni 1990, dan akan diperpanjang otomatis setiap tahun.
- l. Pada tanggal 3 Maret 1998, SMI mengadakan perjanjian *Ethylene Tank* dengan PT Showa Esterindo Indonesia (SEI), yang menyatakan bahwa SEI menyetujui untuk menyewa tanki milik SMI yang berada di pabrik SMI dengan kapasitas 2.800 metrik ton yang berakhir di tahun 2013.
- Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- m. Pada tanggal 1 Juni 2011, PBI mengadakan kontrak *On-Shore* dengan Toyo Engineering Korea Limited (TEKL), dimana TEKLA bersedia untuk menyediakan rincian desain, pengadaan, konstruksi, *pre-commissioning* dan persiapan kerja untuk proyek 100.000 MTA *Butadiene Extraction unit* dengan jumlah nilai kontrak US\$ 33.000 ribu.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

- n. Pada tanggal 1 Juni 2011, PBI mengadakan kontrak *Off-Shore* dengan Toyo Engineering Corporation (TEC), dimana TEC bersedia untuk memasok peralatan dan material untuk proyek 100.000 MTA *Butadiene Extraction unit* dengan total nilai kontrak US\$ 47.500 ribu.
- o. Pada tanggal 25 Juli 2011, PBI mengadakan perjanjian *License and Engineering Butene-1* dengan Sumitomo Chemical Company Limited (SCC), dimana SCC menyetujui untuk memberikan lisensi untuk pelatihan dan pembuatan produk butene-1, menggunakan dan menjual produk-produk butene-1 di seluruh negara di dunia. Selain itu juga memberikan *Technical Assistance* atas pembuatan produk butene-1. Jangka waktu dari perjanjian ini adalah 10 tahun. PBI dikenakan royalti atas lisensi dan *Technical Assistance* ini.
- p. Pada bulan Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin) untuk membeli bagian kepemilikan SMI atas PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), yang menghasilkan 55% kepemilikan Michelin atas SRI. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, rencana akuisisi ini masih dalam proses.

35. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	Pinjaman yang diberikan dan piutang US\$'000	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi US\$'000	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi US\$'000	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi US\$'000
<u>30 Juni 2013</u>				
Aset Keuangan Lancar				
Kas dan setara kas	122.224	-	-	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	20.329	-	-	-
Pihak ketiga	155.905	-	-	-
Piutang lain-lain	8.312	-	-	-
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Rekening yang dibatasi penggunaannya	13.244	-	-	-
Instrumen keuangan derivatif	-	1.868	-	-
Uang jaminan	944	-	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
Utang bank	-	-	25.000	-
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	97.067	-
Pihak ketiga	-	-	337.290	-
Utang lain-lain	-	-	13.458	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	5.693	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	-	-	33.210	-
Sewa pembiayaan	-	-	65	-
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	-	-	310.233	-
Sewa pembiayaan	-	-	88	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	267
Jumlah	<u>320.958</u>	<u>1.868</u>	<u>822.104</u>	<u>267</u>

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

	Aset pada Pinjaman yang diberikan dan piutang <u>US\$'000</u>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi <u>US\$'000</u>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi <u>US\$'000</u>
<u>31 Desember 2012</u>			
Aset Keuangan Lancar			
Kas dan setara kas	123.393	-	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	25.603	-	-
Pihak ketiga	128.886	-	-
Piutang lain-lain	3.117	-	-
Aset Keuangan Tidak Lancar			
Rekening yang dibatasi penggunaannya	14.323	-	-
Uang jaminan	954	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang bank	-	5.000	-
Utang usaha			
Pihak berelasi	-	115.644	-
Pihak ketiga	-	329.996	-
Utang lain-lain	-	3.113	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	6.852	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	-	20.010	-
Sewa pembiayaan	-	62	-
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	-	331.351	-
Sewa pembiayaan	-	122	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	1.091
Jumlah	<u>296.276</u>	<u>812.150</u>	<u>1.091</u>

Pada tanggal 30 Juni 2013, Grup tidak memiliki aset keuangan dimiliki sampai jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 12, 15, 16 dan 17, dan jumlah ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, komponen ekuitas lainnya, laba ditahan dan kepentingan non-pengendali yang dijelaskan pada Catatan 20, 21 dan 22.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio jumlah pinjaman terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013 US\$ '000	31 Desember	
		2012 US\$ '000	2011 US\$ '000
Pinjaman	343.863	356.545	292.380
Jumlah ekuitas	725.435	720.830	797.669
Jumlah modal	1.069.298	1.077.375	1.090.049
Rasio jumlah pinjaman terhadap modal	32%	33%	27%

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko pasar (termasuk risiko uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing (Catatan 36.b.ii) dan tingkat bunga (Catatan 36.b.iii). Saat ini, Grup mengadakan instrumen keuangan derivatif, berupa swap suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Pendapatan, biaya-biaya, dan pinjaman Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan di mana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah. Saat ini Grup telah menggunakan instrumen derivatif atau lindung nilai untuk mengurangi risiko ini. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing yang relevan, terutama terhadap mata uang Rupiah adalah 20% yang merupakan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 20% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas terutama meliputi pajak dibayar dimuka yang denominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2013, jika Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 20% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, laba bersih tahun berjalan, setelah pajak, akan menjadi US\$ 15.125 ribu lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi pajak dibayar dimuka yang didenominasi dalam Rupiah.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup, antara lain, dengan menggunakan kontrak swap suku bunga.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2013 akan turun/naik sebesar US\$ 1.448 ribu, setelah pajak. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Kontrak swap suku bunga

Dalam kontrak swap suku bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap yang dibayarkan oleh Perusahaan dengan tingkat bunga mengambang yang dibayarkan oleh Bank yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi kualifikasi sebagai akuntansi lindung nilai, kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar *plain vanilla* (tingkat bunga tetap untuk tingkat bunga mengambang) swap dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal swap (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*). Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada tingkat bunga tetap yang dibayarkan oleh Bank.

Rincian kontrak swap dan nilai wajar dijelaskan pada Catatan 18.

Kontrak swap suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Tingkat bunga mengambang pada swap suku bunga adalah *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). Grup akan menyelesaikan perbedaan antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direvisi dan disetujui oleh komite kredit secara tahunan.

Grup menyadari bahwa, walaupun penjualan produk kepada pelanggan akan lebih baik dalam bentuk tunai, pembayaran di muka atau menggunakan *Letter of Credit*, penjualan kredit adalah praktik umum di industri dan merupakan faktor penting dalam keputusan pembelian pelanggan. Oleh karena itu Grup memperbolehkan penjualan kredit tetapi dengan pengendalian terhadap risiko kredit tersebut. Dalam hal ini, Grup telah membentuk sebuah komite kredit yang bertanggung jawab untuk keseluruhan manajemen dan pengendalian risiko kredit.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan berdasarkan pada rekam jejak hasil penerimaan dari penjualan kepada pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 34.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang %	Kurang dari satu bulan US\$'000	1-3 bulan US\$'000	3 bulan - 1 tahun US\$'000	1-5 tahun US\$'000	Diatas 5 tahun US\$'000	Jumlah US\$'000
30 Juni 2013							
Tanpa bunga							
Utang usaha							
Pihak berelasi	-	97.067	-	-	-	-	97.067
Pihak ketiga	-	337.290	-	-	-	-	337.290
Utang lain-lain	-	13.458	-	-	-	-	13.458
Biaya yang masih harus dibayar	-	5.693	-	-	-	-	5.693
Instrumen tingkat bunga variabel							
Utang bank	4,62%	2.435	1.798	47.665	283.122	88.050	423.070
Instrumen tingkat bunga tetap							
Liabilitas sewa pembiayaan	6,74%	6	12	56	92	-	166
Utang bank jangka pendek	3,06%	25.177	-	-	-	-	25.177
Jumlah		<u>481.126</u>	<u>1.810</u>	<u>47.721</u>	<u>283.214</u>	<u>88.050</u>	<u>901.921</u>
31 Desember 2012							
Tanpa bunga							
Utang usaha							
Pihak berelasi	-	115.644	-	-	-	-	115.644
Pihak ketiga	-	147.209	182.787	-	-	-	329.996
Utang lain-lain	-	3.113	-	-	-	-	3.113
Biaya yang masih harus dibayar	-	6.852	-	-	-	-	6.852
Instrumen tingkat bunga variabel							
Utang bank	4,67%	509	-	33.581	306.891	98.551	439.532
Instrumen tingkat bunga tetap							
Liabilitas sewa pembiayaan	6,74%	6	12	55	129	-	202
Utang bank jangka pendek	8,50%	5.035	-	-	-	-	5.035
Jumlah		<u>278.368</u>	<u>182.799</u>	<u>33.636</u>	<u>307.020</u>	<u>98.551</u>	<u>900.374</u>

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Pada tanggal 31 Desember 2011, obligasi yang dijamin dan bersifat senior (Obligasi), dengan nilai tercatat sebesar US\$ 202.725 ribu memiliki nilai wajar sebesar US\$ 211.780 ribu.

Selain obligasi yang dijelaskan di atas, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember dan 2012 dan 2011, diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar. Dalam hal ini, Obligasi diperdagangkan di Bursa Efek Singapura.
- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal swap (fixed leg) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (floating leg).
- Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

	<u>Tingkat 1</u> US\$'000	<u>Tingkat 2</u> US\$'000	<u>Tingkat 3</u> US\$'000	<u>Jumlah</u> US\$'000
<u>30 Juni 2013</u>				
Aset keuangan pada FVTPL				
Instrumen keuangan derivatif	-	1.868	-	1.868
Liabilitas keuangan pada FVTPL				
Instrumen keuangan derivatif	-	267	-	267
<u>31 Desember 2012</u>				
Liabilitas keuangan pada FVTPL				
Instrumen keuangan derivatif	-	1.091	-	1.091

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, Grup, kecuali RPU, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

		30 Juni 2013		31 Desember			
				2012		2011	
		Mata uang selain Dolar Amerika Serikat	Ekuivalen US\$ '000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat	Ekuivalen US\$ '000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat	Ekuivalen US\$ '000
ASET							
Kas dan setara kas	Rp'000	81.456.873	8.204	139.880.939	14.465	51.186.706	5.645
	Lainnya		60		444		55
Piutang usaha	Rp'000	126.124.878	12.703	122.772.449	12.696	103.742.778	11.440
Piutang lain-lain	Rp'000	75.706.735	7.625	7.882.248	815	6.469.263	713
	Lainnya		-		-		-
Pajak dibayar dimuka	Rp'000	973.781.542	98.075	1.174.854.898	121.702	1.409.785.592	155.469
Aset tidak lancar lainnya	Rp'000	32.075.232	3.230	17.410.774	1.800	14.342.651	1.582
Jumlah			129.897		151.922		174.904
LIABILITAS							
Utang usaha	Rp'000	82.058.748	8.265	99.533.695	10.293	108.630.940	11.984
	Lainnya		1.202		1.193		2.499
Utang lain-lain	Rp'000	3.241.783	326	8.036.836	831	17.136.311	1.890
	Lainnya		6		1		10
Biaya yang masih harus dibayar	Rp'000	12.439.999	1.253	10.701.823	1.107	11.325.963	1.249
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rp'000	178.094.199	17.937	163.425.547	16.900	132.605.708	14.623
Jumlah			28.989		30.325		32.255
Aset Bersih			100.908		121.597		142.649

Pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, kurs konversi yang digunakan Grup masing-masing adalah US\$ 0,101, US\$ 0,103 dan US\$ 0,109 untuk Rp 1.000.

38. KEADAAN INDUSTRI

Siklus dan ketidakstabilan industri petrokimia telah mempengaruhi dan dapat terus mempengaruhi hasil kegiatan usaha Grup di masa yang akan datang. Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012, margin dari produk-produk yang dimiliki oleh Grup tertekan dikarenakan lemahnya permintaan yang disebabkan oleh ketidakpastian dan perlambatan ekonomi global ditambah kecenderungan harga yang tinggi dari minyak mentah Brent yang berpengaruh buruk pada harga-harga dari produk yang dimiliki oleh Grup dan juga mempengaruhi harga *naphtha* dan *benzene* yang merupakan bahan baku utama Grup.

Sebagai bagian dari usaha secara berkesinambungan untuk menghadapi dan mengurangi pengaruh yang merugikan dari kondisi industri sebagaimana dijelaskan di atas, Grup telah melakukan dan akan terus melaksanakan langkah-langkah secara hati-hati seperti di bawah ini:

- Mencapai tingkat produksi yang optimal sebagai respon terhadap keadaan pasar dan kondisi perekonomian melalui penerapan metode produksi yang aman dan efisien;
- Secara berkesinambungan menerapkan program efisiensi untuk meningkatkan produksi, pengurangan pemakaian energi, dan pengurangan biaya operasi per unit;
- Meningkatkan pangsa pasar domestik dan ekspor melalui pengembangan pelanggan baru;
- Menurunkan biaya bahan baku utama dengan mencari sumber alternatif bahan baku, jika memungkinkan, dan mengusahakan memperbanyak sumber pemasok bahan baku;

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

- Secara berkesinambungan menerapkan program penghematan biaya, termasuk pengurangan beban utang. Pada bulan Oktober 2012, Grup melakukan *refinancing* atas Obligasi yang Dijamin dan Bersifat Senior sebesar US\$184.980 ribu dengan tingkat bunga sebesar 12.875% dengan Pinjaman Berjangka sebesar US\$220 juta dengan tingkat bunga yang lebih rendah, yang akan memberikan penghematan yang substansial ke depannya.
- Mengintegrasikan turunan produk dan mendiversifikasikan produk yang ditawarkan secara berkesinambungan. Sebagai contoh, pabrik *Butadiene* yang dimiliki oleh Grup direncanakan untuk segera beroperasi pada triwulan ketiga tahun 2013 yang akan memberikan nilai tambah pada produk *crude C4* yang selama ini diekspor.

Manajemen berkeyakinan bahwa tindakan tersebut akan efektif untuk memperoleh kegiatan usaha yang menguntungkan.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh Pemerintah dan faktor lainnya, yang merupakan suatu tindakan diluar kendali Grup. Pada tahap ini tidaklah mungkin menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap operasi dan kondisi keuangan Grup.

39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 72 sampai dengan 77. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan asosiasi yang dicatat menggunakan metode biaya.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 71 dan informasi keuangan tersendiri Perusahaan di halaman 72 sampai dengan 77 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 9 September 2013.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

	30 Juni	31 Desember	
	2013	2012	2011
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	84.143	93.447	30.517
Piutang usaha			
Pihak berelasi	22.039	33.466	8.405
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar US\$ 118 ribu	117.059	108.335	95.686
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	16.008	8.004	402
Pihak ketiga	9.474	2.921	1.638
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar US\$ 670 ribu	237.032	232.015	253.200
Uang muka	14.380	10.926	22.969
Biaya dibayar dimuka	1.209	3.289	3.001
Pajak dibayar dimuka	79.184	104.368	133.683
Jumlah Aset Lancar	<u>580.528</u>	<u>596.771</u>	<u>549.501</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas asosiasi	129.976	111.976	111.976
Piutang kepada pihak berelasi	72.819	77.549	18.406
Uang muka pembelian aset tetap	3.279	3.279	2.025
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 792.596 ribu tanggal 30 Juni 2013, US\$ 818.836 ribu tanggal 31 Desember 2012 dan US\$ 770.650 ribu tanggal 31 Desember 2011	797.604	811.094	851.136
Rekening yang dibatasi penggunaannya	8.297	9.377	-
Instrumen keuangan derivatif	1.868	-	-
Aset tidak lancar lainnya	3.308	2.551	2.057
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.017.151</u>	<u>1.015.826</u>	<u>985.600</u>
JUMLAH ASET	<u><u>1.597.679</u></u>	<u><u>1.612.597</u></u>	<u><u>1.535.101</u></u>

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

	30 Juni	31 Desember	
	2013	2012	2011
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	25.000	5.000	25.000
Utang usaha			
Pihak berelasi	83.072	111.237	2.075
Pihak ketiga	315.069	312.627	292.402
Utang lain-lain	622	1.084	1.832
Utang pajak	777	611	1.669
Biaya yang masih harus dibayar	2.675	4.260	12.167
Uang muka pelanggan	7.076	2.162	2.941
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	33.210	20.010	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	467.501	456.991	338.086
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	109.562	110.893	134.495
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	310.233	331.351	62.338
Utang kepada pihak berelasi	-	-	202.725
Instrumen keuangan derivatif	267	1.091	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	15.369	14.495	12.566
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	1.876	1.970	1.889
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	437.307	459.800	414.013
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 12.264.785.664 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.066.196.416 saham	341.030	341.030	341.030
Saldo laba sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2006			
Ditentukan penggunaannya	3.939	3.939	3.339
Tidak ditentukan penggunaannya	347.902	350.837	438.633
Jumlah Ekuitas	692.871	695.806	783.002
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.597.679	1.612.597	1.535.101

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

	30 Juni		31 Desember	
	2013	2012	2012	2011
	(Enam bulan)	(Enam bulan)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Pendapatan Bersih	1.015.720	989.551	1.957.238	1.841.153
Beban Pokok Pendapatan	993.341	990.552	1.940.804	1.751.447
Laba (Rugi) Kotor	22.379	(1.001)	16.434	89.706
Beban penjualan	(18.702)	(13.791)	(32.000)	(23.436)
Beban umum dan administrasi	(9.906)	(14.247)	(24.196)	(28.156)
Beban keuangan	(11.167)	(23.154)	(44.997)	(44.270)
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	2.335	(370)	(1.306)	-
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	3.567	(5.380)	(8.642)	(1.141)
Kerugian atas pelunasan obligasi	-	-	(14.626)	-
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	8.760	(3.805)	(1.465)	2.777
Rugi Sebelum Pajak	(2.734)	(61.748)	(110.798)	(4.520)
Manfaat (Beban) Pajak				
Pajak kini	(1.532)	-	-	(3.873)
Pajak tangguhan	1.331	12.831	23.602	17.782
Manfaat Pajak - Bersih	(201)	12.831	23.602	13.909
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	(2.935)	(48.917)	(87.196)	9.389
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	(2.935)	(48.917)	(87.196)	9.389
	US\$	US\$	US\$	US\$
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR				
(Dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	(0,001)	(0,016)	(0,028)	0,003

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

	Modal ditempatkan dan disetor penuh US\$ '000	Tambahannya modal disetor US\$ '000	Saldo Laba (Defisit)		Selisih penilaian aset dan liabilitas US\$ '000	Komponen ekuitas lainnya	Jumlah ekuitas US\$ '000
			Ditentukan penggunaannya US\$ '000	Tidak ditentukan penggunaannya US\$ '000		Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat penggabungan usaha	
						US\$ '000	
Saldo per 1 Januari 2011	81.015	121.499	2.177	(1.718)	10.390	565.250	778.613
Efek penggabungan usaha yang efektif terjadi di 1 Januari 2011	260.015	(121.499)	-	437.124	(10.390)	(565.250)	-
Saldo per 1 Januari 2011 setelah efek penggabungan usaha	341.030	-	2.177	435.406	-	-	778.613
Cadangan umum	-	-	1.162	(1.162)	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	(5.000)	-	-	(5.000)
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	9.389	-	-	9.389
Saldo per 31 Desember 2011	341.030	-	3.339	438.633	-	-	783.002
Cadangan umum	-	-	600	(600)	-	-	-
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	(87.196)	-	-	(87.196)
Saldo per 31 Desember 2012	341.030	-	3.939	350.837	-	-	695.806
Saldo per 1 Januari 2012	341.030	-	3.339	438.633	-	-	783.002
Cadangan umum	-	-	600	(600)	-	-	-
Jumlah laba rugi komprehensif (Tidak diaudit)	-	-	-	(48.917)	-	-	(48.917)
Saldo per 30 Juni 2012 (Tidak diaudit)	341.030	-	3.939	389.116	-	-	734.085
Saldo per 1 Januari 2013	341.030	-	3.939	350.837	-	-	695.806
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	(2.935)	-	-	(2.935)
Saldo per 30 Juni 2013	341.030	-	3.939	347.902	-	-	692.871

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN

DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

	30 Juni		31 Desember	
	2013	2012	2012	2011
	(Enam bulan)	(Enam bulan)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	1.023.338	998.645	1.918.749	1.840.511
Pembayaran kas kepada:				
Pemasok	(998.261)	(883.139)	(1.735.658)	(1.782.778)
Direksi dan karyawan	(17.177)	(21.767)	(38.880)	(42.327)
Kas dihasilkan dari operasi	7.900	93.739	144.211	15.406
Penerimaan dari restitusi pajak	37.178	31.712	31.712	10.399
Pembayaran pajak penghasilan	(20.214)	(23.480)	(33.367)	(44.400)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	24.864	101.971	142.556	(18.595)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aset tetap	(14.224)	(51.418)	(79.603)	(115.871)
Penempatan investasi pada entitas anak	-	-	-	(12.000)
Penempatan pada rekening yang dibatasi penggunaannya	-	(1.870)	(9.377)	-
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(110)	(1.254)	(2.025)
Penarikan dari rekening yang dibatasi penggunaannya	1.079	-	-	-
Penerimaan bunga	374	446	797	822
Hasil penjualan aset tetap	703	-	555	345
Perolehan investasi sementara	-	-	-	(26.475)
Pengembalian investasi sementara	-	-	-	4.071
Hasil penjualan investasi sementara	-	-	-	2.240
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.068)	(52.952)	(88.882)	(148.893)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Utang piutang kepada pihak berelasi - bersih	(21.491)	(27.833)	(219.402)	-
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(10.604)	(18.271)	(38.378)	(31.019)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(10.005)	-	-	-
Pembayaran utang bank jangka pendek	(5.000)	(25.000)	(25.000)	-
Pembayaran dividen	-	-	-	(5.000)
Penerimaan utang bank jangka pendek	25.000	-	5.000	25.000
Penerimaan pinjaman berjangka - setelah dikurangi biaya perolehan pinjaman	-	80.000	287.036	62.286
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(22.100)	8.896	9.256	51.267
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				
	(9.304)	57.915	62.930	(116.221)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE				
	93.447	30.517	30.517	146.738
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE				
	84.143	88.432	93.447	30.517

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI ENTITAS INDUK DALAM
ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

Rincian investasi pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	Domisili	Persentase Kepemilikan pada tanggal			Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial
		20 Juni	31 Desember			
		2013	2012	2011		
PT Styrimdo Mono Indonesia ("SMI")	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	Petrokimia	1993
PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI")	Jakarta	99,97%	99,99%	99,99%	Petrokimia	Tahap pengembangan
PT Syntetic Rubber Indonesia ("SRI")	Jakarta				Petrokimia	Tahap pengembangan
Kepemilikan tidak langsung melalui:						
- SMI		55,00%	-	-		
- PBI		45,00%	-	-		
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU" *)	Jakarta	50,75%	50,75%	34,00%	Sewa Tanki	1986
Kepemilikan tidak langsung melalui SMI						
Altus Capital Pte., Ltd. ("AC")	Singapura	100,00%	100,00%	100,00%	Keuangan	2009

*) Pada 10 September 2012, SMI menambah 16,75% kepemilikan modal atau 3.090 saham RPU, oleh karena itu persentase kepemilikan RPU meningkat menjadi 50,75%.

Investasi entitas induk dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi tambahan disajikan dengan metode biaya.